

**MANAJEMEN GURU PAI DALAM MEWUJUDKAN
PEMBELAJARAN EFEKTIF DI SMPN 0 MANGUNGHARJO
PURWODADI MUSIRAWAS**

SKRIPSI

Di Ajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu
Manajemen Pendidikan Islam



OLEH:

**INDAH NURANI
21561024**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
TAHUN 2026**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indah Nurani
NIM : 21561024
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Manajemen Guru PAI Dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif di
SMP O Mangunharjo Purwodadi Musirawas

Dengan ini menyatakan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar penulis bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat digunakan sebagai mana mestisnya.

Curup, Februari 2026



Indah Nurani
NIM. 21561024

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi

Di curup -

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

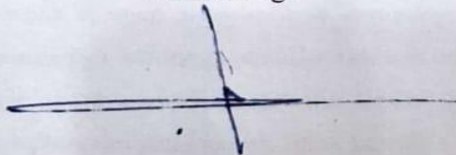
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara **Indah Nurani** mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup yang berjudul : "**Manajemen Guru PAI Dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif di SMPN O Mangunharjo Purwodadi Musirawas**", sudah dapat diajukan dalam munaqasyah Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Agustus 2025

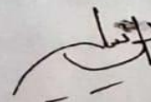
Pembimbing I



Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd

NIP. 197409212000031003

Pembimbing II



Arsil, S.Ag., M.Pd

NIP. 196709191998031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan : Dr. AK Gani No. 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010
Hoepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **368** /In.34/FT/PP.00.11/ 03 /2026

Nama : **Indah Nurani**
NIM : **21561024**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**
Judul : **Manajemen Guru PAI Dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif
Di SMPN O Mangunharjo Purwodadi Musirawas**

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada :

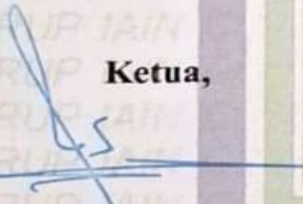
Hari/ Tanggal : **Senin, 09 Maret 2026**
Pukul : **11.10 s/d 12.40 WIB**
Tempat : **Ruang Ujian 02 Gedung Munaqosyah Fakultas Tarbiyah IAIN
Curup**


Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah

TIM PENGUJI

Ketua,

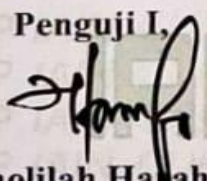
Sekretaris,


Prof. Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 197409212000031003


Dr. Arsil, S.Ag., M. Pd
NIP. 196709191998031001

Penguji I,

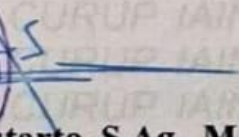
Penguji II,


Dr. Emmi Kholilah Halahap, M.Pd.I
NIP. 199006032020122004


Dr. Sumarto, M. Pd
NIP. 199003232019031013

**Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah**




Prof. Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19740921 200003 1 003

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirrobbil'alam, Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmatnya kepada kita sehingga selalu dalam keadaan sehat dan selalu dilindungi. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi agung, Nabi besarnya seluruh umat muslim Nabi Muhammad SAW, semoga dengan kita selalu bersholawat dan mengingat beliau kita bisa mendapatkan syafa'at dari beliau, keluarga serta para sahabat-sahabatnya di yaumul akhir kelak, Aamiin Ya Rabbal'alam.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Skripsi dengan judul "Manajemen Guru PAI dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif di SMPN O Mangunharjo Purwodadi Musirawas" ini dapat di selesaikan. Selama menempuh pendidikan serta penyelesaian penulisan skripsi ini penulis banyak sekali mendapat dukungan, support serta motivasi dan saran baik dalam bentuk moril dan materil dari berbagai pihak, keluarga dan para sahabat.

Penulis menyadari atas segala kekurangan dan keterbatasan kemampuan, namun bantuan dari beberapa pihak dengan penuh rasa keikhlasannya membantu penulis dengan memberikan sumbangan pikiran, masukan, waktu dan lain sebagainya, sehingga penulisan skripsi ini bisa di selesaikan. Suatu kebahagiaan bagi penulis, untuk ini penulis sendiri menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sangat tulus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Prof. Dr. Yusefri, M.Ag, selaku Wakil Rektor I (Warek) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
3. Bapak Prof. Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd.,MM , selaku Wakil Rekor II

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

4. Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I, selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
5. Bapak Prof. Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
6. Bapak Dr. Sakut Ansori, S.Pd. I., M. Hum selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
7. Ibu Dr. Bakti Kumala Sari, M.Pd. I selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
8. Ibu Jenny Fransiska, M.Pd selaku Kepala Program Studi (Kaprosdi) Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup
9. Bapak Prof. Dr. Sutarto, S. Ag., M.Pd selaku Pembimbing I yang telah memberikan motivasi, masukan dan semangat dalam masa penulisan skripsi
10. Bapak Dr. Arsil, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak sekali arahan, petunjuk, dan masukan dalam masa penulisan skripsi.
11. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah dengan luas hati memberikan banyak sekali ilmunya
12. Kepada Kepala Sekolah, Para Guru dan Staff SMPN O Mungunharjo Purwodadi Musirawas yang telah memberikan izin tempat penelitian dan juga informasi yang penulis perlukan berkenaan dengan penelitian ini.

Curup, 25 Agustus 2025

Penulis



Indah Nurani

NIM. 21561024

MOTTO

~Hidup itu bukan selalu tentang apa yang kita inginkan, namun tentang bagaimana cara kita menghargai apa yang kita miliki dan sabar menanti yang menghampiri~

{ Fiore Rosie }

~Seberat apapun ujianmu, tetaplah tenang dan yakin bahwa semua akan selesai dengan jalannya masing-masing, ingat bahwa Allah selalu memberi jalan untuk setiap ujian~

{ Mama }

~ Tidak perlu hebat dari orang lain, cukup lebih baik dari diri kita kemarin karena tak semua usaha itu di permudah, tapi semua yang berusaha pasti akan di permudah ~

{ Lavanya Anasera }

PERSEMBAHAN

1. Kepada kedua orang tuaku. Teruntuk cinta pertamaku, Ayahku **Wawan Hadi Suwito** terimakasih untuk segala cinta kasih sayang, perjuangan, motivasi, dan dukungannya untuk bisa membawa penulis untuk berada di titik ini. Untuk Syurga Duniaku Akhiratku, Ibunda **Surati** terimakasih untuk segala doa tulus yang dipanjatkan setiap hari, untuk segala rasa sabar yang tiada batas, untuk segala rasa maaf yang luas, yang sujudnya selalu menjadi doa, yang pesan motivasinya takkan pernah berhenti di ucapkan. Dan untuk sodaraku **Dwi Aji Wijaya**, terimakasih sudah memberikan semangat dari jauh maupun dekat.
2. Teruntuk teman-teman lokal MPI B dan juga teman-teman asrama hafsa yang telah kebersamai belajar bersama di kampus, yang telah berbagi ilmu, kesedihan, kebahagiaan, dan kenangan indah selama kurang lebih 4 tahun ini
3. Teruntuk Ma'had IAIN Curup yang sudah menjadi tempat tinggal yang di kelilingi dengan ilmu agama, dan juga terimakasih untuk ustadz dan ustadzah yang sudah menjadi orang tua kedua di tanah rantau, yang juga telah memberikan nasehat, doa serta dukungan tiada henti
4. Teruntuk Kampusku Tercinta IAIN Curup, terimakasih sudah menjadi tempat pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, terimakasih untuk semua yang diberikan baik fasilitas dan dosen-dosen yang berkualitas. Terimakasih sudah menyediakan asrama sebagai rumah, yang mana tidak hanya pengetahuan umum saja yang penulis dapat akan tetapi pengetahuan mengenai agama juga bisa penulis dapatkan.
5. Teruntuk Semua Keluarga Besarku, terima kasih telah memberikan semangat baik moril ataupun materil.

6. Teruntuk Diriku Sendiri **Indah Nurani**, Apresiasi sebesar-besarnya karena sudah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang sudah di mulai. Terima kasih sudah berjuang menjadi lebih baik, serta menikmati setiap prosesnya, yang di bilang tidak mudah, terima kasih telah mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah mau memutuskan untuk menyerah, kamu hebat, Indah.
7. Terimakasih kepada NDX aka, Aftershine, Ndarboy Genk, Lavora, Guyonwaton, Denny Caknan, Mahalini yang sudah menemani menyelesaikan penulisan skripsi ini melalui playlistnya.

ABSTRAK

INDAH NURANI, NIM.21561024. “ Manajemen Guru PAI Dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif Di SMPN O Mangunharjo Purwodadi Musirawas”. Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif di SMPN O Mangunharjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru PAI, kepala sekolah, serta peserta didik.

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen guru PAI dalam mewujudkan pembelajaran efektif dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru PAI menyusun perangkat pembelajaran seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta menentukan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pada tahap pelaksanaan, guru menerapkan berbagai metode pembelajaran yang variatif, seperti diskusi, tanya jawab, dan pembelajaran berbasis nilai-nilai keagamaan sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa. Sementara itu, pada tahap evaluasi, guru melakukan penilaian melalui tes tertulis, penilaian sikap, serta penilaian praktik untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.

Dengan demikian, manajemen guru PAI yang terencana dan terorganisasi dengan baik berperan penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, meningkatkan partisipasi siswa, serta membantu tercapainya tujuan pendidikan agama Islam di sekolah.

Kata kunci: Manajemen Guru PAI, Pembelajaran Efektif

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
PENGAJUAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Pertanyaan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Landasan Teori	9
1. Manajemen Sumber Daya Manusia	9
2. Manajemen dan Guru PAI	12
3. Pembelajaran Efektif.....	17
4. Perencanaan Pembelajaran Di Kelas.....	30
5. Pengorganisasian Pembelajaran Di Kelas	32
6. Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas	33
7. Evaluasi Pembelajaran Di Kelas	35
B. Penelitian Relevan.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	41
B. Sumber Data	42
C. Teknik Pengumpulan Data	43
D. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data.....	45

E. Teknik Keabsahan Data	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Kondisi Objektif SMPN O Mangunharjo Purwodadi Musirawas.....	49
B. Hasil Penelitian.....	55
1. Manajemen Guru PAI dalam Perencanaan Pembelajaran.....	55
2. Manajemen Sumber Daya Manusia Guru PAI dalam Pengorganisasian Pembelajaran	58
3. Manajemen Sumber Daya Manusia Guru PAI dalam Pelaksanaan Pembelajaran	62
4. Manajemen Guru PAI dalam Mengevaluasi Pembelajaran.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	49
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sarana dan Prasarana SMPN O Mangunharjo	38
Tabel 1.2 jumlah Guru di SMPN O Mangunharjo.....	38
Tabel 1.3 jumlah siswa SMPN O Mangunharjo dari kelas VII-IX.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Modul Ajar 1a Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	54
Lampiran 2	Dokumentasi.....	102
Lampiran 3	SK Pembimbing.....	105
Lampiran 4	Berita Acara Seminar Proposal.....	106
Lampiran 5	Permohonan Izin Penelitian.....	107
Lampiran 6	SK Penelitian	108
Lampiran 7	SK Selesai Penelitian.....	109
Lampiran 8	Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Wawancara Penelitian ..	110
Lampiran 9	Kartu Bimbingan Skripsi	114
Lampiran 10	Instrumen Wawancara Penelitian	116
Lampiran 11	Hasil Wawancara.....	119
Lampiran 12	Profil Penulis	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bentuk upaya dalam rangka mengembangkan, meningkatkan dan mengarahkan potensi yang dimiliki oleh manusia dalam hal ini khususnya peserta didik. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Proses pendidikan dan pembelajaran adalah proses yang melibatkan serangkaian tindakan interaktif guru-siswa yang berlangsung dalam konteks pendidikan untuk mencapai tujuan. Interaksi atau interaksi guru-siswa merupakan prasyarat penting untuk melanjutkan pendidikan.²

Dalam sistem pendidikan nasional, keberhasilan proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh berbagai komponen yang saling berkaitan, seperti

¹ UU RI No. 14 Th. 2005 tentang Guru dan Dosen serta UU RI No.20 Th 2003 tentang SISDIKNAS, h. 46.

² Abu Ahmadi, Joko Tripasetyo, Strategi Belajar Mengajar, Cet. I; Bandung: Pustaka Setia, 1997, hal 118

kurikulum, sarana dan prasarana, peserta didik, lingkungan pendidikan, serta tenaga pendidik. Di antara berbagai komponen tersebut, guru memiliki peran yang sangat strategis dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Guru merupakan ujung tombak pelaksanaan pendidikan karena secara langsung berinteraksi dengan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu, kualitas guru sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan.³

Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga berperan sebagai pendidik, pembimbing, fasilitator, motivator, serta evaluator dalam proses pembelajaran. Guru dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai agar mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa guru wajib memiliki empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian.⁴ Keempat kompetensi tersebut menjadi dasar bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas.

Untuk mewujudkan guru yang profesional dan berkualitas, diperlukan pengelolaan sumber daya manusia yang baik dalam lembaga pendidikan. Manajemen sumber daya manusia (MSDM) merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian terhadap tenaga kerja dalam

³ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 5.

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

suatu organisasi agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dalam konteks pendidikan, manajemen sumber daya manusia berkaitan dengan upaya mengelola tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara sistematis sehingga mereka mampu bekerja secara optimal dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan.⁵ Pengelolaan sumber daya manusia guru yang baik juga dapat meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Penelitian menunjukkan bahwa manajemen sumber daya manusia memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru serta berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Dengan adanya pengelolaan SDM yang efektif, guru dapat meningkatkan kreativitas dan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.⁶

Dalam konteks pendidikan agama Islam (PAI), peran guru menjadi semakin penting karena selain berfungsi sebagai pengajar, guru PAI juga berperan sebagai pembimbing, teladan, serta pembentuk karakter peserta didik. Guru PAI diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai keagamaan yang dapat membentuk akhlak dan moral peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pengelolaan pembelajaran oleh guru PAI harus dilakukan secara optimal agar tujuan pendidikan agama Islam dapat tercapai secara maksimal.⁷ Tantangan yang dihadapi dalam pendidikan agama,

5

⁶ Puji Fauziah dkk., "Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Guru untuk Mewujudkan Capaian Hasil Belajar Siswa," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2025. ([Journal Universitas Pasundan][5])

⁷ Khairul Amaliah & Muhammad Irwan Padli Nasution, "Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlaqul Karimah Peserta Didik," *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 5 No. 3 (2024). ([Jurnal Perma Pendis Sumatera Utara][2])

khususnya PAI sebagai mata pelajaran wajib adalah bagaimana menerapkan PAI dalam mengajarkan dan mengarahkan peserta didik agar memiliki kualitas iman, taqwa dan akhlak mulia. Keberhasilan pembelajaran tidak luput dari faktor pendidikan. Penyebab lain ialah minimnya kerjasama guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, serta kurang optimal dalam pemanfaatan media dan alat pembelajaran, dan guru masih kurang tegas terhadap siswa yang bermain-main dalam proses pembelajaran di kelas. Keberhasilan proses pembelajaran adalah yang diharapkan baik guru maupun siswa. Diantara faktor yang dijadikan tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar adalah meningkatnya minat belajar siswa yang tinggi. Di dalam proses belajar mengajar di kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa, guru seharusnya menggunakan beragam strategi, model dan metode, yang dapat menarik minat belajar siswa.

Salah satu tujuan utama dalam proses pendidikan adalah terciptanya pembelajaran yang efektif. Pembelajaran efektif merupakan proses belajar mengajar yang mampu menghasilkan perubahan positif pada peserta didik baik dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan adanya keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar, penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang tepat, serta tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.⁸ Keefektifan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kompetensi dan kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran di kelas. Guru yang memiliki kemampuan dalam merancang pembelajaran, memilih metode yang tepat, menggunakan media pembelajaran secara kreatif, serta melakukan evaluasi

⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 28.

pembelajaran secara sistematis akan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna bagi peserta didik. Sebaliknya, jika guru kurang memiliki kompetensi atau tidak dikelola dengan baik, maka proses pembelajaran yang berlangsung di kelas cenderung kurang efektif dan kurang mampu mencapai tujuan pendidikan secara optimal.⁹ Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, sekolah perlu menerapkan manajemen sumber daya manusia yang efektif terhadap para guru. Manajemen sumber daya manusia guru meliputi berbagai aspek seperti perencanaan kebutuhan guru, pengembangan profesional melalui pelatihan dan pendidikan, supervisi akademik, serta evaluasi kinerja guru secara berkala. Melalui pengelolaan yang baik, guru dapat terus meningkatkan kompetensi dan profesionalitasnya sehingga mampu memberikan pembelajaran yang berkualitas kepada peserta didik.¹⁰

Sebagaimana yang tercantum dalam rumusan tujuan pendidikan nasional, Bab II Pasal 3 UU SPN Nomor 20 Tahun 2003, yang berbunyi “ Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.”¹¹

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti Sehingga peneliti

⁹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017), hlm. 35.

¹⁰ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 73.

¹¹ Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Departemen Agama Islam RI, *Undang-undang dan peraturan pemerintah RI tentang Pendidikan, 2006*, h.7

ingin mengetahui lebih lanjut dan detail bagaimana pengaruh guru terhadap proses pembelajaran yang efektif di SMPN O Mangunharjo dalam judul “**Manajemen Guru PAI Dalam Mewujudkan Pembelajaran Yang Efektif di SMPN O Mangunharjo Purwodadi** “ Untuk melihat bagaimana para guru PAI dalam mengatur proses mewujudkan pembelajaran yang efektif di SMPN O Mangunharjo sehingga para siswa bisa lebih aktif lagi dalam proses belajar agama islam di dalam kelas.

B. Fokus Masalah

Menurut latar belakang di atas, yang menjadi fokus penelitian ini adalah Manajemen guru pai dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif di SMPN O Mangunharjo dan bagaimana upaya guru pai dalam meningkatkan minat belajar agama islam di kelas.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana guru dalam perencanaan pembelajaran di dalam kelas?
2. Bagaimana guru dalam pelaksanaan pembelajaran efektif di dalam kelas?
3. Bagaimana guru dalam pengorganisasian pembelajaran ?
4. Bagaimana manajemen guru dalam evaluasi pembelajaran ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran
2. Untuk mengetahui bagaimana guru proses pelaksanaan pembelajaran

efektif

3. Untuk mengetahui bagaimana guru dalam pengorganisasian pembelajaran
4. Untuk mengetahui bagaimana guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran

E. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diperoleh melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan memperluas pengalaman pengetahuan peneliti secara langsung mengenai Manajemen Guru PAI dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Efektif di SMPN O Mangunharjo.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti secara langsung tentang Manajemen Guru PAI dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Efektif di SMPN O Mangunharjo

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menambah motivasi bagi guru bagaimana upaya guru dalam meningkatkan minat belajar agama islam di kelas.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa agar mengetahui pentingnya belajar agama islam guna di terapkan di dalam kehidupan sehari hari dan juga berguna untuk hidup kedepannya.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini dilakukan agar sekolah memiliki dan menciptakan siswa sertalulusan yang tahu akan ilmu agama, dan juga memiliki jiwa agama islam yang baik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Manajemen Sumber Daya Manusia

Di dalam bahasa Inggris, Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) di sebut “Human Resource management” yang di singkat menjadi HRM¹² Manusia merupakan bagian dari sumber daya yang dibutuhkan oleh perusahaan/organisasi. Namun pelaksanaanya, kebijakan manajemen masih banyak yang belum memperhatikan pentingnya peran sumber daya manusia (SDM)¹³, jadi dari pengertian tersebut dapat saya analisa bahwa perusahaan kebijakan masih belum memperhatikan kepentingan sumber daya manusia. Pengelolaan sumber daya manusia merupakan aspek yang sangat penting dalam proses pendidikan secara umum. Oleh karena itu fungsifungsi dalam pengelolaan sumber daya manusia harus dilaksanakan secara optimal sehingga kebutuhan yang menyangkut tujuan individu, organisasi/lembaga, organisasi ataupun kelembagaan dapat tercapai. Disamping itu dengan prosedur pengelolaan sumber daya manusia yang baik diharapkan kekurangan dan problem yang dihadapi oleh bangsa Indonesia, yaitu terkait dengan kemampuan daya saing dapat teratasi. Manajemen sumber daya manusia bisa didefinisikan sebagai proses serta upaya untuk mengembangkan, memotivasi, serta mengevaluasi

¹² Azhar Arsyad, Pokok-Pokok Manajemen, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2002), hlm.52
Istinbath/No.15/Th. XIV/Juni/2015/123-139

¹³ Djony Herfan, Peran SDM dalam Penerapan, (Jakarta: Pt Grasindo,1999), hlm .12Istinbath/No.15/Th. XIV/Juni/2015/123-139

keseluruhan sumber daya manusia yang diperlukan perusahaan dalam pencapaian tujuannya. Pengertian ini mencakup dari mulai memilih siapa saja yang memiliki kualifikasi dan pantas untuk menempati posisi dalam suatu organisasi (*the right man on the right place*) seperti yang disyaratkan pada suatu lembaga atau organisasi hingga bagaimana agar kualifikasi ini dapat dipertahankan bahkan di tingkatkan serta dikembangkan dari waktu ke waktu. Oleh karena manajemen sumber daya manusia ini merupakan proses yang berkelanjutan, sejalan dengan proses pendidikan itu, maka perhatian terhadap sumber daya manusia ini dapat memiliki tempat yang khusus dalam organisasi pendidikan. Selain itu, manajemen sumber daya manusia (SDM) adalah bagian dari manajemen. Oleh karena itu, teori-teori manajemen umum menjadi dasar pembahasannya. Manajemen (SDM) lebih memfokuskan pembahasannya mengenai pengaturan peranan manusia dalam mewujudkan tujuan yang optimal. Pengaturan ini meliputi masalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, kedisiplinan, dan pemberhentian tenaga kerja untuk membantu terwujudnya tujuan organisasi/lembaga, pegawai, dan masyarakat. Dengan demikian jelas bahwa manajemen sumber daya manusia (SDM) ini merupakan suatu proses mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, kedisiplinan, dan pemberhentian tenaga kerja untuk membantu terwujudnya tujuan organisasi/lembaga, pegawai,

dan masyarakat, yang kesemuanya itu merupakan proses yang memiliki peran besar dalam pencapaian tujuan yang diinginkan. Fungsi manajemen sumber daya manusia antara lain meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengerahan, pengendalian, pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, kedisiplinan, dan pemberhentian.

R. Watney Mondy juga berpendapat bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan suatu usaha untuk memanfaatkan sejumlah individu guna mencapai semua tujuan suatu organisasi¹⁴. Simamora juga mengatakan bahwa “manajemen sumber daya manusia merupakan pengembangan, pendayagunaan, pengelolaan, penilaian, dan pemberian balas jasa individu suatu anggota organisasi atau kelompok karyawan, juga menyangkut implementasi dan desain sistem perencanaan, penyusunan karyawan, kompensasi karyawan, pengembangan karyawan, evaluasi kinerja, pengelolaan karir, dan juga hubungan ketenagakerjaan yang baik”¹⁵

Sedangkan jika dicermati dalam sebuah institusi, manusia merupakan sumber daya terpenting dalam upaya sebuah organisasi mencapai kesuksesan. Sumber daya manusia ini nantinya akan mendongkrak organisasi dengan bermacam-macam hal seperti karya, kreativitas, bakat, dan dorongan. Betapapun maju dan berkembangnya aspek ekonomi dan teknologi tanpa adanya unsur manusia akan sangat sulit untuk mencapai tujuan tersebut. Realitas tersebut

¹⁴ R. Watney Mondy, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, jilid 1, edisi 10, terj. Bayu Airlangga, Human Resources Management, (Jakarta: Erlangga, 2008), p. 4

¹⁵ Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (STIE YKPN, 2004), p. 4.”

menunjukkan pengelolaan sumber daya manusia akan sangat mempengaruhi upaya pencapaian tujuan pendidikan. Asumsinya apabila sumber daya manusia yang berada di suatu lembaga pendidikan mempunyai kualitas tinggi, maka pencapaian tujuan pendidikan akan lebih mudah dicapai. Sebaliknya jika kualitas sumber daya manusia yang ada di suatu lembaga pendidikan rendah, maka pencapaian tujuan pendidikan akan sulit. Demikian untuk mendapatkan sumber daya manusia yang kompeten, maka dalam proses perekrutan harus mampu dimanajemen dengan baik.

Luthfi Sambudi dalam penelitiannya menjelaskan bahwa manajemen sumber daya manusia sangatlah mempengaruhi kualitas mutu pendidikan suatu lembaga pendidikan di mana semakin baik pengelolaan manajemen sumber daya manusia akan semakin baik pula mutu pendidikan suatu lembaga. Sebaliknya, semakin buruk pengelolaan sumber daya dalam suatu pendidikan maka akan semakin buruk pula mutu suatu lembaga pendidikan tersebut.¹⁶

2. Manajemen dan Guru PAI

Secara etimologis, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, management yang dikembangkan dari kata to manage, yang artinya mengatur atau mengelola. Manajemen menurut istilah adalah proses mengoordinasikan aktivitas-aktivitas kerja sehingga dapat selesai secara

¹⁶ Sambudi. Lutfi. Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Al-Qur'an (PAUD-Q) Karangploso Malang, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, (2021), p. 76."

efisien dan efektif dengan dan melalui orang lain. Dalam pengertian manajemen terkandung dua kegiatan, yaitu pikir (*mind*) dan kegiatan tindak laku (*action*). Kedua tindakan tersebut tanpa fungsi-fungsi manajemen seperti, *planning*, *organizing*, *directing*, *coordinating*, *controlling* dan lain-lain. Sedangkan dilihat dari bahasa Inggris, kata manajemen merupakan kata kerja *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, dan mengelola yang bersinonim dengan kata *to hand* yang berarti mengurus, *to control*, yang berarti memeriksa, dan *to guid* yang berarti memimpin.¹⁷

Pada pandangan lain menurut Agus Zaenul Fitri “Manajemen merupakan suatu ilmu/seni yang berisi aktivitas perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*) dalam menyelesaikan segala urusan dengan memanfaatkan semua sumberdaya yang ada melalui orang lain agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.”¹⁸ Definisi diatas menjelaskan bahwa manajemen merupakan kegiatan pengendalian kerja sama sekelompok orang dalam organisasi untuk mencapai tujuan bersama melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi untuk mencapai yang sudah ditetapkan sebelumnya agar efektif dan efisien.

Menurut Siagian, manajemen adalah seni memperoleh hasil melalui berbagai kegiatan yang dilakukan oleh orang lain. Manajemen

¹⁷ Baharudin, Kepemimpinan Pendidikan Islam: Antara Teori dan Praktek, (Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2012), h. 111.

¹⁸ Agus Zaenul Fitri, “Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam,” Monograph, June 9, 2013, 1, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/3732/>.

adalah suatu usaha untuk mendorong pembaruan pendidikan dan membangun manusia seutuhnya, serta mewujudkan suatu masyarakat belajar, didalam suatu upaya mengantisipasi masa depan, terutama yang berhubungan dengan perubahan nilai dan sikap, serta pengembangan sarana pendidikan.¹⁹

Adapun teori yang menjelaskan mengenai manajemen pendidikan yaitu, menurut George R. Terry manajemen mencakup 4 fungsi utama yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dalam konteks guru PAI, teori ini digunakan untuk menilai bagaimana guru merencanakan pembelajaran (silabus, RPP, media), mengorganisasikan kelas dan sumber belajar, melaksanakan pembelajaran secara efektif, dan melakukan evaluasi.

Pada Peraturan Pemerintah “No. 74 Tahun 2008 tentang Guru Pasal 1 ayat (1) dijelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”²⁰ Kemudian juga “dalam agama Hindu, guru merupakan symbol pada suatu tempat suci yang berisi ilmu (vidya) dan juga pembagi Ilmu. Guru adalah pemandu spiritual/kejiwaan murid-muridnya. Dalam

¹⁹ Umar Tirta Harja dan Lasvia, Pengantar Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 254

²⁰ Uri Wahyuni, “Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa di SDN Jigudan Triharjo Pandak Bantul Tahun Pelajaran 2014/2015,” Universitas PGRI Yogyakarta, July 13, 2015, 3, <http://repository.upy.ac.id/318/>.

agama Budha, guru adalah orang yang memandu muridnya dalam menuju jalan kebenaran.”²¹ Guru yang memiliki usaha penyampaian yang baik mampu menerapkan cara mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif. Sehingga siswa akan aktif dalam mengikuti suasana pembelajaran. Manajemen adalah mengetahui kemana yang dituju, kesukaran apa yang harus dihindari, kekuatan apa yang harus dijalankan dan bagaimana mengemudikan kapal anda serta anggota dengan sebaiknya tanpa pemborosan waktu dalam proses mengerjakannya.

Seorang guru kata Al-Ghazali, “seharusnya dalam mengamalkan pengetahuannya, bertindak sesuai dengan apa yang telah dinasehatkan kepada murid. Hal yang menonjol yang berkaitan dengan tugas seorang guru adalah masalah moral, etika atau akhlak (karakter), dimana itu terhimpun dalam ajaran agama.”²² Sedangkan menurut Pupuh Fathurrohman “Guru adalah ujung tombak dalam proses belajar mengajar. Karena gurulah yang berinteraksi langsung dengan siswa di dalam kelas. Gurulah yang memegang peranan yang sangat penting dalam membuat siswa mengerti dan paham mengenai mata pelajaran yang diajarkan.”²³

Selanjutnya guru yang baik mampu menunjukkan keahlian dalam bidang manajemen, terutama dalam mengelola kelas untuk membentuk karakter para siswa. Manajemen guru dapat berkaitan dengan tugas

²¹ Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo, Tugas Guru dalam Pembelajaran, Aspek yang Memengaruhi, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h. 1.

²² Abidin Ibnu Rusn, Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 75.

²³ Pupuh Fathurrohman, Aa Suryana, Guru Profesional, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2012),h. 13.

seorang guru menjadi seorang pendidik, pembimbing, pengajar, motivator, fasilitator, penasehat, pelatih, aktor dan evaluator, guru harus mampu memajemen segala aspek. “manajemen adalah proses pengawasan.”²⁴ Selanjutnya, “dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, disebutkan bahwa guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar.”²⁵ Dalam proses mengajar guru harus bisa merencanakan, mengorganisasikan, mengendalikan situasi belajar mengajar agar kondisi pembelajaran dapat berjalan secara kondusif, efektif dan efisien. Dari pengertian tentang manajemen dan guru, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen guru adalah proses mengkoordinasikan aktivitas kerja seorang guru mulai dari guru itu masuk kedalam organisasi pendidikan sampai akhirnya berhenti, dalam upaya meningkatkan seluruh potensi peserta didik, baik dalam potensi afektif, kognitif maupun psikomotor.

Berdasarkan Undang-undang R.I. No. 14/2005 pasal 1 (1) “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”²⁶. Menurut Mahmud, istilah yang tepat untuk menyebut guru adalah mu“allim. Arti asli kata ini dalam bahasa arab adalah menandai. Secara psikologis pekerjaan guru adalah mengubah perilaku murid. Pada dasarnya mengubah perilaku murid adalah memberi

²⁴ Ibid., h. 2.

²⁵ Barnawi, M. Arifin, Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 91.

²⁶ Undang-undang R.I. Nomor 14 Tahun 20005, Guru dan Dosen, Pasal 1, Ayat (1)

tanda, yaitu tanda perubahan²⁷. Tidak jauh berbeda, dengan pendapat di atas, seorang guru mempunyai peran yang sangat besar dalam pembentukan karakter anak didik. A. Qodri memaknai guru adalah contoh (*role model*), pengasuh dan penasihat bagi kehidupan anak didik. Sosok guru sering diartikan sebagai digugu lan ditiru artinya, keteladanan guru menjadi sangat penting bagi anak didik dalam pendidikan nilai²⁸

Menurut Zakiah Daradjat, pendidikan agama islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran agama islam, pendidik membimbing dan mengasuh anak didik agar dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama islam sebagai pandangan hidup untuk mencapai keselamatan dan kesejahteraan di dunia maupun di akhirat.²⁹ Adapun pengertian pendidikan Agam Islam itu sendiri peneliti mengutip dari beberapa sumber buku sebagai berikut: PAI dibakukan sebagai nama kegiatan mendidikkan agama Islam. PAI sebagai mata pelajaran seharusnya dinamakan “Agama Islam”, karena yang diajarkan adalah agama Islam bukan pendidikan agama Islam. Nama kegiatannya atau usaha-usaha dalam mendidikkan agama Islam disebut sebagai pendidikan agama Islam.

Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Agama R.I. No.2/2008, bahwa mata pelajaran PAI di Madrasah Tsanawiyah terdiri atas empat mata pelajaran, yaitu: Al-Qur'an-Hadis, Akidah-Akhlak, Fiqih, dan

²⁷ A. Qodri A Azizy, *Pendidikan (Agama) untuk Membangun Etika Sosial*, (Semarang: CV. Aneka Ilmu, 2003), hlm. 72

²⁸ Mu'arif, *Wacana Pendidikan Kritis Menelanjangi Problematika, Meretus Masa Depan Pendidikan Kita*, (Jogjakarta: Ircisod, 2005), hlm. 198-199.

²⁹ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 86

Sejarah Kebudayaan Islam.³⁰

Banyak sekali pengertian yang dikemukakan oleh para pakar pendidikan tentang pendidikan agama Islam, singkatnya pengertian guru PAI adalah guru yang mengajar mata pelajaran Akidah akhlak, Al-Qur'an dan Hadis, Fiqih atau Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di sekolah/madrasah, tugasnya membentuk anak didik menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, membimbing, mendidik dan Hadis, Fiqih atau Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di sekolah/ madrasah, tugasnya membentuk anak didik menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, membimbing, mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik, ahli dalam materi dan cara mengajar materi itu, serta menjadi suri tauladan bagi anak didiknya. Melalui kegiatan bimbingan, latihan mengajar, dan penggunaan pengalaman, Pendidikan Agama Islam merupakan upaya yang disengaja dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik agar mengenal, memahami, menghayati, meyakini, bertakwa, berakhlak mulia, dan mengamalkan ajaran Islam dari sumbernya yang utama. kitab suci Al Quran dan Al Hadits. Tujuannya untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan keislaman siswa agar menjadi muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.³¹

³⁰ Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 02 Tahun 2008, Standar Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Di Madrasah, Bab II

³¹ Ramayulis, Metode Pendidikan Agama Islam, Edisi Revisi, Cet VII, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), hlm. 21.

Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 mencantumkan kompetensi guru sebagai berikut: Melalui pendidikan profesi, keempat kompetensi guru kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional bersifat *holistic* yaitu merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan. Menurut Permendiknas No. 16 Tahun 2007, berikut kompetensi guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam: Menganalisis materi, struktur, konsep, dan pola pikir PAI yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam kemudian menafsirkan materi PAI , struktur, konsep, dan pola pikir melalui standar kompetensi, pemberdayaan guru dimaksudkan untuk mengangkat harkat dan martabat guru dalam hal kesejahteraan, hak, dan kedudukannya dibandingkan dengan profesi yang lebih mapan.³²

3. Pembelajaran Efektif

Pembelajaran yang efektif adalah penggunaan teknik yang tepat untuk membawa pembelajaran yang berguna dan bertujuan kepada siswa. Definisi ini mengandung dua indikator penting. Artinya, terjadinya belajar siswa dan perilaku guru. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang digunakan guru dan bukti belajar siswa menjadi sentral dalam upaya mencapai manfaat pembelajaran. Pembelajaran yang efektif mengacu pada orang, bahan, peralatan, dan orang-orang yang bertujuan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan positif, tergantung pada potensi dan perbedaan siswa, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang

³² Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007, Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru, Pasal 2, Hlm.1

ditetapkan Kombinasi terstruktur yang mencakup keseluruhan.³³

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran menyeluruh yang berorientasi pada peningkatan perilaku berdasarkan potensi dan perbedaannya, serta pencapain tujuan pendidikan. Pembelajaran yang telah digariskan sebelumnya secara terukur dan efektif. Mengajar yang efektif adalah proses pembelajaran yang mampu memberikan nilai tambah atau informasi baru bagi siswa.

Dengan proses pembelajaran siswa benar-benar memperoleh tambahan informasi baru dari guru. Guru ketika mengajar harus benar-benar memiliki kemampuan untuk menjelaskan atau memberikan materi yang bermakna dan baru bagi siswa, sehingga siswa dalam mengikuti pembelajaran dari guru akan semakin menyenangkan³⁴. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu membentuk moralitas peserta didik, dan adat kebiasaan yang terbentuk merupakan suatu perbuatan yang dilakukan dengan berulang-ulang, perbuatan tersebut akan menjadi kebiasaan, karena dua faktor, pertama adanya kesukaan hati kepada suatu pekerjaan, dan kedua menerima kesukaan itu dengan melahirkan suatu perbuatan.

Menurut Slavin pembelajaran dikatakan efektif apabila

³³ Omar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sisten*. Bandung, 2005: Bumi Aksara. hal 25

³⁴ Saekhan Muchith, *Pembelajaran Kontekstual*, Rasail Media Group, Semarang, 2008, hlm. 32.

tujuan pembelajaran tercapai, siswa aktif dan termotivasi, interaksi guru dan siswa berjalan dengan baik, evaluasi dilakukan secara berkelanjutan³⁵. Menurut Parker J. Palmer yang dikutip oleh Supardi mengungkapkan bahwa pembelajaran efektif ditentukan oleh identitas dan integritas seorang guru³⁶. Beliau menegaskan bahwa kemampuan untuk bisa mendidik siswa dengan baik tergantung pada hubungan kepercayaan. Hubungan kepercayaan sangat tergantung pada kemampuan pendidik menjelajahi ruang nurani hidupnya sendiri atau mengenal identitas diri. Pengajaran yang baik berasal dari identitas dan integritas gurunya³⁷.

a. Karakteristik dalam Pembelajaran Efektif

Terdapat beberapa karakteristik dalam pembelajaran efektif sebagai berikut:

- 1) Kejelasan (*Clarity*) Seorang guru yang ingin menyajikan informasinya secara jelas berarti dia harus menyajikan informasi tersebut dengan cara-cara yang dapat membuat siswa mudah memahaminya.
- 2) Variasi (*Variety*) Variasi guru, atau variabilitas, merupakan istilah yang digunakan untuk menjelaskan perubahan-perubahan yang sengaja dibuat guru saat

³⁵ Asmani, Jamal Ma'mur. *Tips efektif cooperative learning: Pembelajaran aktif, kreatif, dan tidak membosankan*. Diva Press, 2016.

³⁶ Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 17.

³⁷ Supardi, *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*, Rajawali Pers, Jakarta, 2015, hlm. 165.

menyajikan materi pelajaran. Variasi guru meliputi hal-hal seperti:

- a. Merencanakan berbagai variasi metode mengajar.
- b. Menggunakan berbagai strategi bertanya.
- c. Memberikan reinforcement dengan berbagai cara.
- d. Membawa aktivitas belajar siswa.
- e. Menggunakan berbagai tipe media pembelajaran.

3) Orientasi Tugas (*Task Orientation*)

Karakteristik utama dari pembelajaran langsung adalah pengorganisasian dan penstrukturan lingkungan belajar secara baik di dalam aktivitas guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, dimana guru dan siswa bekerja dalam bingkai yang sistematis.

4) Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran (*Engagement Learning*)

Pentingnya keterlibatan siswa dalam belajar dijelaskan oleh Brophy dan Good yang dikutip dalam buku Killen. Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh sejumlah waktu yang dihabiskan siswa untuk mengerjakan tugas akademik yang sesuai.

5) Pencapaian Kesuksesan Siswa yang Tinggi (*Student Success Rates*)

Pembelajaran yang sukses menghasilkan prestasi siswa,

adalah hal yang penting karena bisa menjadi kekuatan pendorong. Seperti halnya penguasaan isi pelajaran, laju pencapaian hasil belajar dari yang sedang ke tinggi berdasarkan tugas-tugas belajar memungkinkan para siswa menerapkan pengetahuan yang dipelajarinya dalam aktivitas kelas, seperti menjawab pertanyaan dan memecahkan permasalahan.

b. Faktor yang Mempengaruhi Keefektifan Belajar Siswa

1. Faktor Internal Faktor yang berasal dari dalam diri siswa terdiri dari dua aspek, yaitu:

a) Aspek Fisiologi Kondisi kesehatan tubuh secara umum mempengaruhi semangat dan konsentrasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran. Faktor kelemahan fisik yang terdapat pada siswa yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran³⁸.

b) Aspek Psikologi Banyak faktor psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas pembelajaran yang dapat diperoleh siswa yaitu:

1. Intelegensi Siswa

Intelegensi pada umumnya, dapat diartikan sebagai kemampuan psikofisik untuk mereaksi terhadap rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Jadi intelegensi tidak semata-mata mengenai kualitas otak saja, tetapi juga

³⁸ Hamzah B. Uno dan Nurdin M., Op. Cit., hlm. 198.

kualitas organ tubuh lainnya. Akan tetapi, memang harus diakui bahwa peran otak dalam hubungannya dengan intelegensi manusia lebih menonjol dari pada peran organ-organ tubuh lainnya, lantaran otak merupakan “menara pengontrol” hampir seluruh aktivitas manusia³⁹.

2. Sikap

Sikap adalah gejala internal berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relative tetap terhadap suatu objek, baik yang berupa orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.

3. Bakat Siswa

Bakat adalah kemampuan potensial individu untuk mencapai keberhasilan di masa yang akan datang. Setiap anak memiliki bakat dalam arti berpotensi dalam mencapai prestasi sampai dengan tingkat tertentu sesuai dengan kapasitasnya masing-masing.

a) Ciri-Ciri Pembelajaran Efektif

Ciri-ciri pengajaran yang efektif yaitu pengajaran yang efektif merupakan proses sirkuler, yang terdiri atas empat komponen⁴⁰:

1) Mengadakan assessment/mendiagnosis

a. Assessment atau diagnosis adalah upaya guru untuk memperkirakan atau memprediksi sesuatu yang menyangkut tentang kualitas siswa.

Diagnosis diadakan pada beberapa fase yakni:

a) Tingkat perkembangan kognitif dan efektif.

³⁹ Muchibbin Syah, Psikologi dengan Pendekatan Baru, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 1999, hlm. 133-134.

⁴⁰ Saekhan Muchith, Op.Cit., hlm. 35-38.

- b) Kesiapan mempelajari bahan baru.
 - c) Bahan yang telah dipelajari sebelumnya untuk mengetahui kemampuan siswa dalam melakukan sintesa atau interelasi dengan materi yang diterima.
 - d) Pengalaman berhubungan dengan bahan pelajaran.
- 2) Asesment selama proses intruksional, selama berlangsungnya proses belajar mengajar, siswa harus dipantau dan dinilai terus menerus, untuk mengetahui:
- a. Sampai mana bahan telah dikuasai (kemampuan penguasaan bahan)
 - b. Bahan mana yang kurang dipahami (kualitas atau tingkat pencapaian siswa)
 - c. Sebab-sebab kegagalan memahami bahan tertentu (identifikasi faktor yang mempengaruhi)
 - d. Metode dan alat mana yang dapat bermanfaat (identifikasi sarana yang diperlukan)
 - e. Bahan mana harus diajarkan kembali dan kepada siswa yang mana (masalah remidi dan pengayaan)
- 3) Asesment pada akhir intruksional, yaitu pada akhir pelajaran, untuk mengetahui:
- a. Apa yang mereka kuasai dari seluruh pelajaran.
 - b. Apa yang tidak berhasil dikuasai.
 - c. Apakah masih perlu diberi ulangan, latihan reinforcement bagi siswa tertentu.

2.) Perencanaan pengajaran, terjadi pada dua tingkat, yakni:

- a.) Tingkat kurikulum umum (tingkat makro) yaitu perencanaan yang memuat rumusan tujuan ditingkat lembaga pendidikan.
- b.) Tingkat instruksional yang spesifik untuk pengajaran dalam kelas (tingkat mikro), yaitu rumusan tujuan yang memuat rumusan tujuan di tingkat mata pelajaran.

3.) Mengajar dengan efektif

Efektivitas guru mengajar, dapat dilihat dari seberapa besar siswa memperoleh informasi/ilmu pengetahuan baru. Hal ini dapat dijadikan salah satu ukuran keberhasilan guru dalam mengajar.

4) Latihan dan *reinforcement*, yaitu membantu siswa melatih dan memantapkan pelajaran. Dalam hal ini guru bertindak sebagai “*coach*”, yaitu membantu, mendorong, memperbaiki, memotivasi dan memberikan balikan selama proses belajar mengajar.

d. Indikator Pembelajaran Efektif

Terdapat tujuh indikator yang menunjukkan pembelajaran yang efektif, diantaranya yaitu⁴¹:

a. Pengorganisasian Materi yang Baik

Pengorganisasian merupakan cara mengurutkan materi yang akan disampaikan secara logis dan teratur, sehingga dapat dilihat adanya keterkaitan yang jelas antara topik yang satu dengan topik yang lainnya selama pertemuan berlangsung. Dalam

⁴¹ Hamzah. B Uno dan Nurdin Mohamad, Belajar dengan Pendekatan PAIKEM, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 174-190.

pengorganisasian materi ada beberapa hal yang harus diperhatikan diantaranya yaitu: perincian materi, urutan materi dari yang mudah ke yang sukar, dan keterkaitan antara materi dengan tujuan.

b. Komunikasi yang Efektif

Kecakapan dalam penyajian materi termasuk pemakaian media dan alat bantu atau teknik lain untuk menarik perhatian siswa, merupakan salah satu karakteristik pembelajaran yang baik. Kemampuan berkomunikasi tidak hanya diwujudkan melalui penjelasan secara verbal, tetapi dapat juga berupa makalah yang tertulis atau rencana pembelajaran yang jelas dan mudah dimengerti.

c. Penguasaan dan Antusiasme Terhadap Materi Pelajaran

Materi merupakan salah satu bagian pokok dalam pembelajaran. Oleh karena itu seorang guru dituntut agar mampu menguasai materi pelajaran dengan baik dan benar. Selain itu juga, seorang guru harus mampu mengorganisasikan dan menghubungkan materi yang diajarkan dengan pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa, sehingga proses pembelajaran di kelas menjadi hidup.

d. Sikap Positif Terhadap Siswa

Sikap positif mempunyai peran penting yaitu memberikan dorongan dan membangkitkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk sikap positif dapat ditunjukkan

baik dalam kelas kecil maupun besar. Sikap positif dalam kelas kecil dapat berupa perhatian terhadap masing-masing siswa, sedangkan sikap positif dalam kelas besar dapat berupa perhatian terhadap kelompok yang mengalami kesulitan.

e. Pemberian Nilai yang Adil

Pemberian informasi sejak awal terhadap kompetensi yang harus dikuasai siswa dalam proses belajar berdampak terhadap motivasi siswa dalam mengikuti belajar, sehingga hal tersebut berkontribusi terhadap nilai pelajaran siswa. Keadilan untuk pemberian nilai dapat tercermin melalui kesesuaian tes dengan materi yang diajarkan, sikap konsistensi terhadap tujuan, usaha siswa untuk mencapai tujuan, kejujuran siswa dalam memperoleh nilai, serta umpan balik terhadap hasil yang dicapai siswa.

f. Keluwesan dalam Pendekatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran sangat berkaitan dengan beberapa karakteristik diantaranya karakteristik siswa, karakteristik mata pelajaran, dan berbagai hambatan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu perlu kiranya seorang guru mempunyai pendekatan yang bervariasi, supaya proses belajar mengajar menjadi menarik dan menyenangkan.

g. Hasil Belajar Siswa yang Baik

Memberikan penilaian terhadap hasil belajar merupakan suatu yang mutlak yang harus dilakukan oleh guru. Dalam

melakukan penilaian terhadap hasil belajar, seorang guru harus mempunyai indikator atau petunjuk untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa.

e. Prinsip Belajar dalam Pembelajaran Efektif

Hamzah B.Uno mengemukakan delapan prinsip dasar umum dan dampaknya terhadap pembelajaran efektif sebagai berikut ⁴²:

a. Perhatian

Menurut Gage dan Berliner, peran perhatian sangat penting bagi siswa karena kajian dari teori belajar tentang pengolahan informasi mengungkapkan bahwa tanpa perhatian siswa belajar tidak mungkin. Ada dua jenis perhatian dalam pembelajaran, yaitu perhatian terpusat dan perhatian terbagi⁴³.

b. Motivasi

Slavin mengatakan bahwa motivasi adalah satu satu prasyarat terpenting untuk belajar. Motivasi merupakan factor penting dalam keberhasilan belajar. Jika tidak ada motivasi, maka ada proses⁴⁴.

⁴² Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 27-28.

⁴³ Lubis, Rahmad Fauzi. "Kemampuan Guru Menarik Perhatian Siswa dalam Proses Pembelajaran." *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 16.1 (2019): 152-175.

⁴⁴ Lestari, Wahyu, Loviga Denny Pratama, and Jailani Jailani. "Implementasi Pendekatan Saintifik Setting Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Matematika." *AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 9.1 (2018): 29-36.

c. **Aktivitas**

Belajar hanya mungkin terjadi bila siswa aktif dan mengalaminya sendiri. John Dewey berpendapat bahwa belajar adalah apa yang siswa harus lakukan sendiri. Oleh karena itu inisiatif harus datang dari siswa itu sendiri, dari peran guru sebagai pembimbing dan pengawas⁴⁵.

d. **Partisipasi Langsung (*Live Activity*)**

Edgar Dale mengklasifikasikan pengalaman belajarnya sebagai kerucut. Dia mengatakan bahwa pembelajaran terbaik adalah pengalaman langsung. Selama pembelajaran, siswa tidak hanya mengamati, tetapi juga harus mengevaluasi, terlibat langsung dan bertanggung jawab atas proses dan hasilnya⁴⁶.

e. **Pengulangan (*Practice*)**

Bell berpendapat bahwa pengulangan adalah prinsip belajar, berpedoman pada pepatah "*practice makes perfect*" melalui pengulangan.

4. Perencanaan Pembelajaran Di Kelas

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal yang sangat penting dalam proses pendidikan. Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, seorang guru perlu menyusun rencana pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan secara terarah, sistematis, dan sesuai

⁴⁵ Sobri, Hanif, Fathati Saida Rahma, and Dewi Larasati. "Metode Pembelajaran Efektif Dan Efisien." *Kaisa: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 2.2 (2022): 74-80.

⁴⁶ Ambarwati, Sri. "Implementasi Teori Cone of Experience Edgar Dale Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Baturraden Kabupaten Banyumas." *UIN Prof. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto* (2023).

dengan tujuan yang ingin dicapai. Dengan adanya perencanaan yang baik, guru dapat mengatur kegiatan belajar secara efektif sehingga peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dengan lebih optimal. Secara umum, perencanaan pembelajaran di kelas dapat diartikan sebagai proses penyusunan berbagai komponen pembelajaran seperti tujuan pembelajaran, materi pelajaran, metode, media, serta evaluasi yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Perencanaan ini menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran agar kegiatan belajar berlangsung secara terstruktur dan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Menurut Hamzah B Uno menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan guru untuk menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses belajar-mengajar. Perencanaan pembelajaran bukan sekadar menulis RPP, tapi merancang proses belajar yang profesional, sistematis, relevan, dan adaptif untuk memastikan tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.⁴⁷ Berikut ini adalah beberapa komponen utama yaitu:

a. Tujuan Pembelajaran

Menentukan apa yang harus dicapai siswa, baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Tujuan harus jelas, spesifik, dan terukur.

b. Materi Pembelajaran Materi harus relevan dengan tujuan dan disusun secara sistematis.

⁴⁷ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

- c. Metode Pembelajaran Guru harus memilih strategi dan teknik yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi.
- d. Media dan Sumber Belajar Penggunaan media seperti buku, alat peraga, atau teknologi informasi untuk mendukung pemahaman siswa
- e. Evaluasi Pembelajaran Menentukan cara menilai pencapaian tujuan, baik melalui tes, observasi, atau penugasan.

Hamzah B. Uno mengemukakan beberapa prinsip penting dalam perencanaan pembelajaran⁴⁸

- a. Keterpaduan, semua komponen perencanaan saling mendukung.
- b. Kefleksibelan, perencanaan harus bisa disesuaikan dengan kondisi nyata di kelas. Orientasi Tujuan: Semua kegiatan harus diarahkan pada pencapaian tujuan pembelajaran.
- c. Efisiensi, perencanaan harus mempertimbangkan penggunaan waktu, tenaga, dan sumber daya secara optimal.

5. Pengorganisasian Pembelajaran Di Kelas

Pengorganisasian pembelajaran merupakan salah satu kegiatan penting yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar. Kegiatan ini berkaitan dengan bagaimana guru mengatur berbagai komponen pembelajaran agar proses belajar dapat berlangsung secara efektif dan terarah. Uno dan Nurdin menjelaskan bahwa salah satu dari pengorganisasian pembelajaran adalah kegiatan guru dalam pengelolaan

⁴⁸ 4. Uno, H. B. (2014). Perencanaan Pembelajaran, hal. 28–30.

waktu yang baik.⁴⁹ Berikut ini merupakan komponen utaman dalam pengorganisasian pembelajaran

a. Pengorganisasian Siswa

Menentukan cara siswa dibagi dalam kelompok misalnya individu, pasangan, atau kelompok kecil, sesuai karakteristik kegiatan.

b. Pengorganisasian Materi

Materi disusun secara sistematis dari yang sederhana ke kompleks, atau dari yang konkrit ke abstrak.

c. Pengorganisasian Metode dan Strategi

Guru memilih metode yang sesuai, misalnya ceramah, diskusi, atau proyek, dan menyesuaikannya dengan tujuan dan karakteristik siswa.

d. Pengorganisasian Media dan Sumber Belajar

Menentukan alat bantu pembelajaran dan sumber informasi yang akan digunakan secara efektif.

e. Pengorganisasian Waktu dan Lingkungan Belajar

Menyusun jadwal, durasi, dan ruang belajar agar kegiatan berlangsung lancar dan kondusif.

6. Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas

Pelaksanaan pembelajaran di kelas merupakan salah satu tahap penting dalam proses pendidikan yang dilakukan setelah perencanaan

⁴⁹ Hamzah B. Uno dan Mohamad Nurdin, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

pembelajaran disusun oleh guru. Pada tahap ini, guru mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya ke dalam kegiatan belajar mengajar secara langsung bersama peserta didik di kelas. Pelaksanaan pembelajaran menjadi proses nyata di mana terjadi interaksi antara guru, peserta didik, materi pelajaran, metode pembelajaran, serta lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan⁵⁰. Secara umum, pelaksanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan rencana yang telah dirancang dalam perangkat pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga membimbing, memotivasi, dan memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar secara aktif dan efektif⁵¹. Dalam pandangan Hamalik, pembelajaran yang baik tidak hanya terjadi ketika guru menjelaskan materi, tetapi ketika terdapat interaksi yang aktif antara guru dan siswa. Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa memahami materi pelajaran melalui berbagai kegiatan belajar seperti diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, maupun praktik.⁵² Hamalik juga menekankan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus mampu mengelola kelas dengan baik dan juga memanfaatkan media pembelajaran.

⁵⁰ Rahman, Abd., dkk. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan." *Jurnal Al Urwatul Wutsqa*, Vol. 2, No. 1, 2022.

⁵¹ Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

⁵² Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

7. Evaluasi Pembelajaran Di Kelas

Evaluasi pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses pendidikan karena melalui evaluasi guru dapat mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Evaluasi tidak hanya berfungsi untuk menilai hasil belajar siswa, tetapi juga untuk melihat efektivitas proses pembelajaran yang telah dilakukan di kelas. Menurut Suharsimi Arikunto, evaluasi pembelajaran adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi mengenai proses dan hasil belajar peserta didik yang kemudian digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan pendidikan.

a. Tujuan dari evaluasi pendidikan menurut suharsimi arikunto⁵³

1) Mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran

Evaluasi digunakan untuk mengetahui apakah siswa telah mencapai kompetensi yang diharapkan.

2) Mengetahui efektivitas proses pembelajaran

Melalui evaluasi, guru dapat menilai apakah metode dan strategi pembelajaran yang digunakan sudah tepat.

3) Sebagai dasar pengambilan keputusan Hasil evaluasi dapat digunakan untuk menentukan tindakan selanjutnya, seperti perbaikan pembelajaran atau pemberian program remedial.

4) Memberikan umpan balik Evaluasi memberikan informasi kepada guru dan siswa tentang kekuatan dan kelemahan dalam proses belajar.

B. Penelitian Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang penulis temukan adalah sebagai berikut:

1. A. Habib dkk. (2023) “Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pengembangan Kompetensi Guru Pendidikan Islam Di SMA Negeri 1 Jati Agung“. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen sumber daya manusia (SDM) dalam pengembangan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Jati Agung. Pengembangan kompetensi guru merupakan kunci peningkatan kualitas pembelajaran dan mutu lulusan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi kepala sekolah, wakil bidang kurikulum, dan guru PAI. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perencanaan pengembangan kompetensi guru dilakukan melalui pemetaan kebutuhan kompetensi dan program peningkatan profesionalisme; (2) pelaksanaan pengembangan kompetensi diwujudkan melalui pelatihan, workshop, supervisi akademik, serta penguatan budaya sekolah berbasis literasi keagamaan; dan (3) evaluasi pengembangan kompetensi dilakukan melalui penilaian kinerja guru, refleksi pembelajaran, dan tindak lanjut peningkatan kualitas mengajar. Kesimpulannya, manajemen SDM di sekolah ini telah berjalan baik, namun masih memerlukan dukungan fasilitas, intensitas pembinaan, dan kemitraan eksternal. Persamaan: Sama-

sama meneliti manajemen sumber daya manusia guru. Fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran melalui pengembangan kompetensi guru. Perbedaan: Penelitian tersebut fokus pada pengembangan kompetensi guru PAI, sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih menekankan pada manajemen SDM guru PAI dalam mewujudkan pembelajaran efektif.⁵⁴

2. Suriyani “Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Agama Islam, Jurnal Imamah (2024) “Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan MSDM dalam konteks PAI, yang mencakup perencanaan, pengembangan, serta evaluasi tenaga pendidik. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan analisis studi literatur terhadap berbagai jurnal, buku, dan hasil penelitian terbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan MSDM yang efektif berkontribusi signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan kompetensi pendidik dalam menyampaikan materi keagamaan. Perencanaan SDM yang matang, pelatihan yang berkesinambungan, serta evaluasi kinerja yang objektif menjadi elemen utama dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran di PAI. Temuan ini memberikan implikasi bagi pengelola lembaga pendidikan Islam untuk mengembangkan strategi MSDM yang lebih terstruktur guna mengoptimalkan kualitas pendidikan. Penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan perhatian terhadap

⁵⁴ A. Habib, Ade Wawan, and Agus Kenedi. "Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pengembangan Kompetensi Guru Pendidikan Islam Di SMA Negeri 1 Jati Agung." *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan)* 4.6 (2025): 291-299.

aspek manajemen kinerja, motivasi kerja, dan kesejahteraan tenaga pendidik sebagai bagian dari kebijakan MSDM di PAI. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama membahas manajemen sumber daya manusia guru PAI, sama-sama bertujuan meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran. Perbedaannya penelitian ini menggunakan studi literatur, sedangkan penelitian yang akan dilakukan kemungkinan menggunakan penelitian lapangan.⁵⁵

3. Alfiana Ghani “Strategi Penerapan Pengelola Manajemen Sumber Daya Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Kuala Lumpur” (2024). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi penerapan pengelolaan manajemen sumber daya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL). Sebagai sekolah Indonesia yang beroperasi di luar negeri, SIKL menghadapi tantangan khusus dalam pengelolaan guru, mulai dari proses rekrutmen, penempatan, pengembangan profesional, hingga evaluasi kinerja yang harus disesuaikan dengan konteks pendidikan transnasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan guru di SIKL dilakukan melalui penerapan fungsi manajemen POAC. Pada tahap planning, sekolah menyusun perencanaan kebutuhan guru, rekrutmen

⁵⁵ Suriyani, S. Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Agama Islam. *Imamah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), (2024): 78–83. <https://doi.org/10.65311/jmpi.v2i1.932>

ketat dari KEMENDIKBUD, dan perencanaan kurikulum. Pada tahap organizing, pembagian tugas dilakukan berdasarkan kompetensi serta kebutuhan jenjang pendidikan. Tahap actuating diwujudkan melalui arahan, supervisi, motivasi, dan pelatihan bagi guru, baik dari pemateri internal maupun eksternal. Pada tahap controlling, sekolah melakukan monitoring pembelajaran, evaluasi kinerja, serta menerapkan model evaluasi 360 derajat untuk menjaga objektivitas penilaian. Persamaan sama-sama membahas manajemen SDM guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Perbedaan penelitian ini dilakukan di sekolah indonesia luar negeri, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berada di lembaga pendidikan lokal dengan fokus guru PAI.⁵⁶

4. Skripsi yang di tulis oleh Dwi Eris Pertiwi(2025) “Implementasi Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di SMK Negeru 2 Rejang Lebong“. Hasil penelitian adalah pertama, penerapan sdm di sekolah membantu meningkatkan kompetensi profesional guru terutama dalam perencanaan materi, keterampilan pedagogis, dan adaptasi media pembelajaran. Kedua terdapat kendala dalam pelaksanaan pelatihan dan pengembangan sdm karena keterbatasan waktu dan biaya. Terdapat persamaan dengan judul penelitian peneliti yaitu sama-sama menelaah peran msdm guru terhadap kualitas atau efektivitas pembelajaran.

⁵⁶ Ghani, Alfiana. "Strategi Penerapan Pengelolaan Manajemen Sumber Daya Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 4.1 (2026): 1394-1402.

5. Skripsi yang di tulis oleh Siti Nur Cholifah “ Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Mningkatkan Mutu Pendidikan di SDI Modern NU Plemahan Kediri (2024). Hasil penelitian adalah pertama, MSDM sekolah berjalan melalui perencanaan, pelatihan, penilaian dan pengembangan SDM, kedua yaitu penerapan MSDM berpengaruh positif terhadap mutu ppendidikan secara keseluruhan, termasuk proses pembelajaran di kelas. Persamaannya adalah mengkaji mutu MSD yang memiliki kaitan erat dengan pembelajaran efektif. Perbedaannya yaitu fokusnya pada mutu pendidikan keseluruhan, tidak hanya pada pembelajaran PAI secara spresifik meskipun relevan dari segi MSDM guru. Sedangkan penelitian ini fokusnya ke guru PAI.⁵⁷

⁵⁷ Siti Nur Cholifah, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDI Modern NU Plemahan Kediri*. Diss. IAIN Kediri, 2024.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu menghimpun informasi secara langsung dari tempat penelitian. Oleh karena itu, metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan berbagai fenomena yang terjadi di lapangan yang berhubungan dengan Manajemen sumber daya guru pai dalam mewujudkan pembelajaran efektif.⁵⁸

Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk mengeksplorasi situasi objek yang alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, dan hasil penelitian lebih fokus pada makna daripada generalisasi.⁵⁹ Oleh sebab itu, seorang peneliti perlu memiliki pemahaman dan teori yang mendalam supaya dapat mengajukan pertanyaan, menganalisis, dan membangun objek yang sedang diteliti sehingga menjadi lebih jelas.

Dengan demikian, penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang memanfaatkan metode deskriptif dengan melakukan penelitian di lapangan untuk mengumpulkan informasi. Tujuannya adalah untuk menjelaskan fenomena terkait Manajemen sumber daya guru pai dalam

⁵⁸ Roslaini Roslaini, "Peran Kepala Madrasah Dalam Membangun Budaya Religius Di Mts Mambaul Ulum Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah". *Jurnal As-Salam* 3, No. 2 (2019): 38–47

⁵⁹ M.Si Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., Metoapriliani, Rani. "Penerapan Metode Algoritma C4. 5 Untuk Rekomendasi Siswa Berpotensi Mengikuti Lomba Cerdas Cermat Tingkat Sekolah Dasar". *Journal Of Physics A: Mathematical And Theoretical*, Vol. 44, 2021: 1751-8113

mewujudkan pembelajaran efektif sebagai informan, narasumber, partisipan, atau informan kunci. Adapun informan pada penelitian ini meliputi kriteria yaitu: Kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru PAI

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni hingga Agustus 2025 di SMPN O Mangunharjo. Dalam hal ini, lokasi penelitian adalah di Jl. KI. Hajar Dewantara, Kelurahan O Mangunharjo, Kecamatan Purwodadi, kabupaten Musirawas. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada observasi awal yang menunjukkan adanya.

B. Sumber Data

1. Sumber data primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari tempat penelitian berlangsung. Data primer berasal dari kegiatan observasi dan wawancara. Data primer adalah data yang disampaikan langsung kepada peneliti, seperti melalui percakapan atau catatan dari hasil wawancara dan pengamatan, informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru PAI yang menjadi subjek penelitian untuk mengetahui manajemen di SMPN O Mangunharjo

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang tidak didapatkan secara langsung dari subjek yang diteliti, tetapi melalui sumber lain atau dokumen tertulis. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber referensi seperti buku, jurnal akademis, dan artikel-artikel yang mengangkat isu yang sama, serta diperoleh juga melalui akun media

sosial SMPN O Mangunharjo.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan skunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan tahap yang sangat penting, karena informasi yang dihimpun akan dimanfaatkan untuk menyelesaikan persoalan yang sedang diteliti atau untuk menguji teori yang telah dibuat.⁶⁰ Pengumpulan data atau prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang akan diperlukan, selalu ada keterkaitan antara cara pengumpulan data dengan permasalahan penelitian yang ingin diselesaikan. Banyak hasil penelitian yang tidak tepat dan masalah penelitian tetap belum teratasi, disebabkan oleh metode pengumpulan data yang diterapkan tidak sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono, cara pengumpulan data yang biasa dipakai dalam penelitian meliputi wawancara, kuesioner, dan observasi. Namun, dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah metode untuk mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan untuk penelitian melalui proses tanya jawab, antara orang yang melakukan wawancara dan orang yang diwawancarai dengan menggunakan alat yang dikenal sebagai panduan wawancara. Sugiyono

⁶⁰ Meiliana Nurfitriani \Nova Fahriatul Utami, Rahmat Permana, "Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik Sdn Palasari". *Ar Rumman - Journal Of Education And Learning Evaluation* 1, No. 2 (2024): 255–265

menjelaskan bahwa wawancara merupakan suatu pertemuan antara dua orang untuk saling berbagi informasi dan pendapat melalui tanya jawab, sehingga pemahaman tentang suatu topik tertentu dapat dikembangkan.⁶¹

Pada penelitian ini penulis mengadakan wawancara kepada kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru PAI. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana manajemen Guru Pai Dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif Di Smpn O Mangunharjo Purwodadi Musirawas.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah proses mengumpulkan informasi melalui penelitian yang dilakukan secara langsung pada situasi lingkungan objek yang diteliti, sehingga diperoleh pemahaman yang jelas mengenai keadaan objek penelitian tersebut.⁶² Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati dan mengetahui guru PAI dalam mewujudkan pembelajaran efektif.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari individu. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan.

⁶¹ Maswaras Hari Hutagalung, Zufadli, and Eva Yanti Siregar, "Peran Orang Tua Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Selama Pandemi Covid-19 Di Lingkungan III Kecamatan Sosorgadong," *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)* 4, no. 3 (2021): 425–433.

⁶² Signal Setyadi Zen, "Pengembangan Aplikasi Sistem Absensi Menggunakan Qr Code Berbasis Web Menggunakan Metode Prototype" (Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap, 2023), 49

Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen berbentuk karya, misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain Studi.⁶³

Dokumen berfungsi sebagai tambahan untuk penerapan metode observasi dan wawancara dalam studi kualitatif. Penulis menerapkan teknik ini untuk mengumpulkan informasi tentang kondisi guru, pegawai, siswa, susunan organisasi, lokasi geografis, sejarah madrasah, serta keadaan fasilitas yang tersedia SMPN O Mangunhatjo, serta data lain yang dianggap relevan.

D. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode yang bukan statistik, yaitu analisis deskriptif. Ini berarti bahwa data yang diperoleh dari penelitian mengenai Manajemen Guru PAI Dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif Di SMPN O Mangunharjo dilaporkan secara langsung, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh pemahaman mengenai fakta yang ada. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum masuk ke lapangan dan setelah kegiatan di lapangan selesai. Dalam konteks ini, Nasution menyampaikan bahwa “Analisis dimulai dengan merumuskan dan menggambarkan permasalahan, sebelum melakukan pengamatan langsung, dan terus berlanjut hingga penulisan hasil penelitian. Pengolahan data berfungsi sebagai acuan bagi

⁶³ Ira Madiana et al., “Penerapan Kebijakan Sistem Zonasi Serta Dampaknya Terhadap Kesetaraan Hak Memperoleh Pendidikan,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 2c (2022): 735–40, <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2c.633>.

peneliti berikutnya sampai jika memungkinkan, teori yang didasarkan pada fakta.⁶⁴ Dalam penelitian kualitatif ini menggunakan Reduksi Data, Penyajian Data dan Verifikasi Data.

Pertama, Reduksi data (*Reduction*), informasi yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk penjelasan yang menyeluruh dan rinci. Data yang berhasil dikumpulkan dari lapangan akan diringkas, dipilih poin-poin pentingnya, dan kemudian ditentukan tema atau polanya. Dengan cara ini, penulis akan lebih mudah dalam mengumpulkan informasi.

Kedua, Penyajian Data (*Display*), Setelah reduksi data, tahap berikutnya adalah menampilkan data. Penampilan data ini bisa berupa grafik, atau deskripsi singkat dan sejenisnya. Menampilkan data akan membantu penulis untuk memahami keseluruhan atau aspek tertentu dengan lebih jelas.

Ketiga, Verifikasi data (*Verifikation*) Setelah menyajikan informasi, akan diperoleh kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan mungkin berubah jika ada data yang kurang *valid*.

E. Teknik Keabsahan Data

Dalam hal ini, penulis memilih metode verifikasi kebenaran informasi melalui Triangulasi data. Triangulasi data merupakan upaya untuk memverifikasi kebenaran dari data atau informasi yang didapat oleh penulis melalui berbagai perspektif yang berbeda, dengan tujuan mengurangi sebanyak mungkin potensi kesalahan yang umum terjadi selama proses

⁶⁴ Ahmad Wahyudi, Sabar Narimo, And Wafroturohmah Wafroturohmah Wafroturohmah, "Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Varidika* 31, No. 2 (2020): 47–55

pengumpulan data.⁶⁵ Pada penelitian tersebut peneliti menerapkan tiga triangulasi dengan uraian sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu metode yang dipakai untuk menemukan informasi serupa dengan memeriksa data dari beberapa sumber informasi. Dari informasi yang didapatkan, peneliti bisa lebih mudah untuk menjelaskan, mengelompokkan mana yang sama dan mana yang khusus. Dengan demikian, analisis yang dilaksanakan oleh penulis akan menjadi lebih sederhana, bahan analisis ini dapat berupa dokumen ataupun aktivitas yang sedang terjadi.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan membandingkan informasi dari beberapa sumber dengan menggunakan metode yang berbeda. Triangulasi pada dasarnya adalah metode kombinasi yang digunakan oleh peneliti saat mengumpulkan dan menganalisis informasi. Oleh karena itu, triangulasi merupakan upaya untuk memverifikasi akurasi data atau informasi yang diperoleh peneliti dari sudut pandang yang beragam dengan cara meminimalkan sejauh mungkin bias yang muncul selama proses pengumpulan dan analisis data.⁶⁶

⁶⁵ Muhammad Fajrul Bahri and Supahar, "Kemampuan Berpikir Kritis Menggunakan Tes Terintegrasi Agama Dan Sains Dalam Pembelajaran PAI Di SMA," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2019): 233–51.

⁶⁶ Nurul Mubarak, Sinta Ardhilatul Jannah, and Septi Laksanawati, "Analisis Identifikasi Masalah Utama Koperasi Di Kabupaten Banyuwangi Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Anggota," *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics* 4, no. 2 (2019): 194–213.

3. Triangulasi Waktu

Peneliti juga memperhatikan waktu saat mengumpulkan data, contohnya dengan melakukan wawancara di pagi hari ketika narasumber masih segar dan dapat memberikan informasi dengan jelas. Proses ini bisa diulang pada waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif tidak selalu dapat dianggap pasti dari awal, karena pertanyaan penelitian yang digunakan sifatnya dapat disesuaikan dan berkembang mengikuti situasi di lapangan.

Dengan demikian, hasil penelitian sering kali bersifat eksploratif dan mampu mengungkapkan fenomena baru yang sebelumnya tidak teridentifikasi. Hasil akhirnya bisa jadi memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai objek yang diteliti, baik dalam konteks hubungan sebab-akibat maupun interaksi antar elemen.⁶⁷

⁶⁷ Eka Periaman Zai, “Analisis Peran Guru Pada Proses Pembelajaran Dalam Suasana Covid-19 Di Kelas Viii Smp Negeri 3 Toma Tahun Pembelajaran 2020/2021”, (Cetakan Ketiga, 2022), 6

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif SMPN O Mangunharjo Purwodadi Musirawas

1. Sejarah Berdirinya SMPN O Mangunharjo Purwodadi

SMPN O Mangunharjo merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang ada di Jln. KI Hajar Dewantara di Desa O Mangunharjo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Musirawas, Provinsi Sumatera Selatan yang sudah berdiri sejak tanggal 20 November tahun 1984 hingga sekarang. Sekolah ini berstatus „Negeri” berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Walaupun sudah berdiri lama, sekolah ini selalu dan tetap memberikan pendidikan berkualitas bagi generasi muda di wilayah tersebut.

SMPN O Mangunharjo dikenal sebagai sekolah yang sudah terakreditasi A, hal ini karena sekolah menunjukkan dedikasi sekolah dalam menyediakan fasilitas, tenaga pendidik, dan kurikulum yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran. Selain itu, SMPN O Mangunharjo di dirikan sebagai salah satu bentuk kepedulian masyarakat dan pemerintah terhadap pentingnya pendidikan menengah pertama di wilayah Kelurahan Mangunharjo, Purwodadi.

Sekolah ini memiliki luas pekarangan sekitar 9.174,75 M², luas bangunan sekitar 2.085,25 M², dan luas lapangan sekitar 5.100 M². Dengan semangat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan mutu pendidikan, sekolah ini terus mengalami

perkembangan baik dari sisi sarana prasarana maupun kualitas sumber daya manusianya.

Nama “SMP O” di ambil dari sebuah nama kelurahan yang ada di Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Musirawas karena sekolah tersebut terletak di tengah-tengah Kelurahan O mangunharjo, selain itu kata O juga memiliki arti siklus waktu yang terus berjalan. Kehidupan adalah serangkaian peristiwa yang berulang, dan setiap titik dalam siklus tersebut menawarkan peluang baru untuk berkembang dan belajar. Dapat disimpulkan bahwa, belajar adalah kegiatan yang dilakukan secara berulang, meskipun dilakukan secara berulang tetap akan memberikan wawasan baru dan pengetahuan yang lebih luas lagi.

Di sekolah SMPN O Mangunharjo ini terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung potensi dan bakat siswa, di antaranya yaitu pramuka, volley ball, rohis, sepak bola, futsal, sanggar seni, basket, marching band dan atletik. Jadi siswa tidak hanya mendapatkan ilmu secara teori saja akan tetapi melalui praktek dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

2. Dasar Hukum dan Fungsi

Fungsi SMPN O Mangunharjo sebagaimana di dalam UU No 20 Tahun 2003 dalam UU ini diatur mengenal dasar, fungsi dan tujuan sistem pendidikan nasional, prinsip penyelenggaraan pendidikan, hak dan kewajiban warga negara, orang tua, masyarakat dan pemerintah, peserta didik jalur jenjang dan jenis pendidikan, bahasa pengantar dan wajib

belajar. Organ pengelola sekolah menengah pertama terdiri dari:

- a. Kepala Sekolah
- b. Wakil Kepala Sekolah
- c. Waka Kurikulum
- d. Bendahara Sekolah
- e. Sekretaris Sekolah
- f. Guru
- g. Lembaga Komite

3. Visi dan Misi SMPN O Mangunharjo Purwodadi Musirawas

a. Visi

“Unggul Dalam Mutu, Santun Dalam Perilaku” Visi tersebut tercermin dalam profil dan cita-cita sekolah yang :

- 1) Berorientasi kedepan dengan memperhatikan potensi kekinian
Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat Ingin mencapai
unggulan Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga
sekolah Mendorong adanya perubahan yang lebi baik

b. Misi

Unggul Dalam Belajar, Terampil Dalam Berkarya,
Mewujudkan Management Kekeluargaan, Kerjasama Dengan
Meningkatkan Silahturahmi. Indikator pencapaian Misi tersebut
adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
- 2) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal
- 3) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianutnya dan juga budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak
- 4) Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan
- 5) Menerapkan management partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stakeholders sekolah.

4. Tujuan SMPN O Mangunharjo

- a. Memfungsikan sekolah sebagai pusat pemberdayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap dan nilai
- b. Menjamin terwujudnya mutu pendidikan sekolah menengah pertama yang dapat mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat.
- c. Menciptakan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut
- d. Meningkatkan mutu layanan pendidikan di tingkat sekolah menengah pertama
Meningkatkan kegiatan pembinaan akhlakul melalui berbagai

kegiatan ceramah keagamaan, penyuluhan kesehatan, penyuluhan ibadah rutin

- e. Mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan, metode teknik, serta pemilihan media alat belajar yang sesuai
- f. Menjalin hubungan kemitraan dengan orang tua, siswa, stakeholder dan masyarakat dalam mengembangkan program sekolah

5. Sarana dan Prasarana SMPN O Mangunharjo Purwodadi Musirawas

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SMP O Mangunharjo terdapat beberapa sarana yang telah di fasilitasi di lingkungan SMPN O Mangunharjo

- a. Keadaan SMPN O Mangunharjo SMPN O Mangunharjo memiliki 15 ruang belajar teori, 1 ruang guru, 1 ruang UKS, 1 perpustakaan, serta ada sarana prasarana penunjang seperti 1 gedung mushola, 1 gedung laboratorium, 8 wc siswa, 3 wc guru, tersedia juga wifi dari sekolah.
- b. Kebersihan Setiap pagi siswa diwajibkan membersihkan halaman sekolah, dan kelas sesuai dengan jadwal piket yang sudah di tentukan. Apabila keadaan sekolah dan kelas bersih maka hal itu dapat meningkatkan kualitas belajar siswa baik dari luar maupun di dalam ruangan.
- c. Kesehatan Dalam mengatasi kesehatan, sekolah juga telah menyediakan sebuah ruangan seperti UKS yang dimana dilengkapi

dengan peralatan kesehatan seperti obat, kotak P3K dan lainnya hal ini sangat berpengaruh di dalam sekolah.

- d. Sarana Keamanan yang di sediakan di SMPN O Mangunharjo yaitu terdapat satpam yang di beri amanah untuk menjaga sekolah tersebut dengan tinggal di rumah yang di sediakan dari sekolah dan terletak di belakang sekolah.

Tabel 1.1
Sarana dan Prasarana SMPN O Mangunharjo

No.	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Belajar Teori	15	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang Laboratorium	1	Baik
7	Ruang Praktek Keterampilan	1	Baik
8	Ruang Mushola	1	Baik
9	Ruang Gudang	1	Baik
10	Ruang WC	11	Baik
11	Ruang UKS	1	Baik
12	Ruang Lab. Komputer	1	Baik
	Jumlah	36	
No.	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi

Sumber : dokumentasi SMPN O Mangunharjo 2025

Tabel 1.2

Berikut dibawah ini adalah tabel dari jumlah Guru di SMPN O Mangunharjo

No.	Status Guru	Jumlah Guru	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Guru Tetap(Neg/Yayasan)	6 orang	17 orang
2	Guru Tidak Tetap/GB	1 orang	2 orang
3	Guru Pegawai Administrasi Tetap	1 orang	1 orang
4	Guru Pegawai Tidak Tetap	2 orang	6 orang
5	Pesuruh/Jaga Malam	1 orang	–
Jumlah Keseluruhan		37 orang	

Sumber: dokumentasi SMPN O Mangunharjo 2025

Tabel 1.3

Berikut adalah tabel jumlah siswa SMPN O Mangunharjo dari kelas VII-IX

No.	Siswa	Jumlah Siswa/Kelas
1	Siswa Kelas VII A	32
2	Siswa Kelas VII B	32
3	Siswa Kelas VII C	32
4	Siswa Kelas VII D	32
5	Siswa Kelas VII E	32
6	Siswa Kelas VIII A	32
7	Siswa Kelas VIII B	32
8	Siswa Kelas VIII C	32
9	Siswa Kelas VIII D	31
10	Siswa Kelas IX A	27
11	Siswa Kelas IX B	27
12	Siswa Kelas IX C	27
13	Siswa Kelas IX D	26
14	Siswa Kelas IX E	26
Jumlah Keseluruhan Siswa		394 Orang

Sumber: dokumentasi SMPN O Mangunharjo 2025

B. Hasil Penelitian

1. Manajemen Guru PAI dalam Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan informan guru PAI yang telah dilakukan berdasarkan instrumen wawancara mulai dari perencanaan pembelajaran. Dari wawancara yang telah dilakukan kepada kepala sekolah dan waka kurikulum bahwa guru PAI sangat aktif dalam merancang atau merencanakan pembelajaran. Mereka menjelaskan bahwa guru PAI selalu menyusun RPP sebelum mengajar dan juga menyesuaikan dengan kebutuhan siswa

Pelaksanaannya juga menarik karena guru tidak hanya ceramah saja, tapi juga mengajak siswa berdiskusi dan metode lain yang menyenangkan. Begitu juga dengan guru PAI, hasil wawancara menunjukkan bahwa guru PAI rutin membuat RPP yang disesuaikan

dengan kurikulum merdeka. Guru juga menganalisis kebutuhan siswa mulai dari pemetaan kompetensi dasar, penentuan metode, media hingga asesmen yang digunakan.

Hal ini disampaikan oleh Kepala Sekolah Sapto Kristiyowati melalui wawancara:

“Guru PAI di sekolah ini sangat aktif dalam merancang pembelajaran. Mereka selalu menyusun RPP sebelum mengajar dan menyesuaikan dengan kebutuhan siswa. Pelaksanaannya juga menarik karena guru tidak hanya ceramah, tapi juga mengajak siswa berdiskusi dan metode lain yang menyenangkan”

Guru PAI menyatakan bahwa:

“Sebelum mengajar saya menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada silabus dan kalender pendidikan. Biasanya saya mulai dari menentukan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar (KD), kemudian saya mulai susun materi, metode dan langkah kegiatan pembelajaran. Penyusunan RPP yang saya buat itu disesuaikan atau menyesuaikan dengan karakter siswa di dalam kelas, termasuk media dan sumber yang akan digunakan. Biasanya saya menyusun RPP ini satu minggu sebelum pelajaran berlangsung, supaya ada waktu untuk membenarkan jika terjadi kesalahan dalam penyusunan RPP ini”

Hal ini juga dinyatakan berikutnya bahwa:

“Penyusunan RPP saya lakukan secara rutin dan saya sesuaikan dengan materi PAI yang akan diajarkan. Saya memulai dengan menentukan tujuan dari materi pokok, lalu saya sesuaikan dengan strategi dan pendekatannya terutama pendekatan spiritual dan efektif karena saya mengajar PAI. Tidak hanya itu, saya juga memasukkan ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan agar dapat dipahami oleh siswa. Saya juga mengusahakan penyusunan RPP ini dilakukan jauh hari agar pada saat proses pembelajaran dilakukan bisa saya sampaikan dengan tersusun dan fokus pada tujuan dan siswa”

Dari hasil wawancara penelitian di atas ditemukan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses yang sangat penting di

dalam kegiatan pembelajaran guna untuk mengetahui hal apa saja yang disiapkan sebelum proses belajar berlangsung. Temuan ini sejalan dengan pendapat Hamzah B. Uno yang menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan proses sistematis yang dilakukan guru untuk menentukan tujuan pembelajaran, materi, metode, media, serta evaluasi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya perencanaan yang baik, guru dapat mengarahkan kegiatan belajar mengajar secara efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.⁶⁸

Dalam wawancara selanjutnya oleh Guru PAI:

“Ya, tentu saja kami melakukan analisis kebutuhan sarana dan prasarana sebelum menyusun perencanaan pembelajaran, hal ini sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Sebagai contoh apabila ada materi yang membutuhkan media pembelajaran digital, kami memsatkan terlebih dahulu ketersediaan alat yang akan digunakan seperti proyektor, laptop, dan ketersediaan jaringan wifi. Jika semua itu ada salah satu yang tidak tersedia maka kami akan mencari alternative lain baik metode atau media yang sesuai dengan kondisi sekolah”

Wawancara tambahan

“Jika dilihat secara langsung, kami selalu mempertimangkan ketersediaan sarana dan prasarana saat merancang pembelajaran, karena kami tahu kondisi sekolah dan fasilitasnya maka perencanaannya biasanya menyesuaikan dengan itu.”

Hasil temuan wawancara di atas di simpulkan bahwa menganalisis kebutuhan juga perlu dilaksanakan karena hal ini juga merupakan perencanaan dalam pembelajaran, seperti sarana dan prasarana. Hal ini sesuai dengan teori Hamzah B. Uno yang menjelaskan bahwa dalam

⁶⁸ Hamzah B. Uno, Perencanaan Pembelajaran (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 2.

perencanaan pembelajaran guru perlu mempertimbangkan kondisi peserta didik, lingkungan belajar, serta sumber belajar yang tersedia. Analisis tersebut penting agar kegiatan pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi nyata di lapangan.⁶⁹

Wawancara berikutnya oleh Guru PAI:

“Saya biasanya menggunakan pendekatan seperti ceramah, jika ada waktu saya minta kepada siswa untuk membentuk kelompok diskusi. Dari situ kita bisa menganalisis penilaian dalam kelompok belajar melalui tanya jawab.

Wawancara lanjutan

“Saya biasanya menggunakan pendekatan seperti ceramah, jika ada waktu saya minta kepada siswa untuk membentuk kelompok diskusi. Dari situ kita bisa menganalisis penilaian dalam kelompok belajar melalui tanya jawab”

Hasil temuan wawancara di atas di simpulkan bahwa metode dalam perencanaan pembelajaran itu sangat variatif. Berberapa metode yang dapat digunakan yaitu diskusi atau tanya jawab. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamzah B. Uno yang menyatakan bahwa pemilihan metode pembelajaran merupakan bagian penting dalam perencanaan pembelajaran. Metode yang tepat akan membantu guru menciptakan proses pembelajaran yang efektif, menarik, serta mampu meningkatkan partisipasi peserta didik.

2. Manajemen Sumber Daya Manusia Guru PAI dalam Pengorganisasian Pembelajaran

Pengorganisasian pembelajaran di kelas adalah proses

⁶⁹ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 6.

perencanaan, penyusunan, dan pengaturan berbagai komponen pembelajaran seperti materi, metode, media, waktu, dan interaksi guru-siswa agar kegiatan belajar mengajar berlangsung secara terstruktur, tertib, sistematis, dan efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Secara sederhana, ini berarti guru mengatur “cara, urutan, dan sarana” belajar di kelas supaya siswa dapat memahami materi dengan lebih mudah dan proses pembelajaran berjalan lancar. Menurut Uno, pengorganisasian pembelajaran di kelas adalah suatu upaya guru dalam menyusun dan mengatur komponen pembelajaran, seperti materi, metode, media, dan waktu, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan secara sistematis, tertib, dan mencapai tujuan pembelajaran⁷⁰. Sedangkan menurut Nurdin menyatakan bahwa pengorganisasian pembelajaran merupakan proses pengaturan seluruh unsur pembelajaran di kelas agar peserta didik dapat belajar secara terarah, efektif, dan efisien, sehingga tujuan pendidikan tercapai⁷¹. Berdasarkan definisi Uno dan Nurdin, pengorganisasian pembelajaran di kelas menekankan perencanaan, penataan, dan pengaturan seluruh komponen pembelajaran untuk menciptakan proses belajar yang tertib, sistematis, dan efektif.

⁷⁰ Uno, H. B. (2011). Model Pembelajaran dan Profesionalisme Guru. Jakarta: Bumi Aksara.

⁷¹ Nurdin, N. (2015). Manajemen Pembelajaran di Kelas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wawancara selanjutnya Guru PAI:

“Saya selalu menegakkan aturan kelas yang jelas sejak awal, memberi contoh perilaku yang baik, dan memberikan penguatan positif kepada siswa yang disiplin. Jika ada yang melanggar, saya menggunakan pendekatan yang tegas tetapi tetap adil”

Wawancara berikutnya

“Selain aturan, saya menggunakan sistem reward dan punishment sederhana. Misalnya, siswa yang aktif dan tertib mendapat pujian atau poin, sedangkan yang melanggar diberikan teguran secara pribadi agar tidak malu di depan teman-temannya”

Dari hasil wawancara di atas di temukan bahwa guru menggunakan kombinasi aturan yang jelas, konsistensi, dan pendekatan reward-punishment untuk menjaga disiplin. Strategi ini memungkinkan terciptanya suasana kelas yang kondusif dan partisipatif. Temuan ini sejalan dengan teori Hamzah B. Uno yang menyatakan bahwa disiplin adalah bagian penting dari pengorganisasian pembelajaran, serta teori Syafruddin Nurdin yang menekankan perlunya penguatan positif dan pendekatan persuasif dalam pengelolaan kelas.

Wawancara berikutnya:

“Saya selalu berusaha membuat suasana kelas menyenangkan, misalnya dengan memulai pembelajaran menggunakan ice breaking, memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, dan mengatur tempat duduk agar lebih interaktif”

Wawancara selanjutnya

“Saya menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan, serta melibatkan siswa dalam diskusi kelompok. Suasana nyaman membuat siswa lebih fokus dan aktif dalam belajar.”

Dari hasil wawancara di atas di temukan bahwa guru berupaya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melalui media pembelajaran yang variatif, ice breaking, pengaturan tempat duduk, serta interaksi aktif dengan siswa. Temuan ini sejalan dengan Uno yang mengatakan bahwa lingkungan belajar yang kondusif meningkatkan efektivitas pembelajaran, sementara Nurdin menekankan pentingnya metode dan interaksi yang menarik agar siswa lebih partisipatif.

Wawancara berikutnya bersama Kepala Sekolah Ibu Sapto Kristyowati, S,Pd

“Sebagai kepala sekolah, saya bertanggung jawab memberikan arahan dan kebijakan terkait pembelajaran. Saya juga melakukan supervisi terhadap guru, termasuk guru PAI, untuk memastikan kegiatan belajar mengajar berjalan sesuai rencana dan tujuan pendidikan. Selain itu, saya memastikan setiap guru mendapatkan pembinaan dan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran.”

Wawancara lanjutan

“”Dalam mengorganisasikan pembelajaran di sekolah, saya fokus pada perencanaan dan pengawasan secara menyeluruh. Saya memastikan setiap guru, termasuk guru PAI, memahami tugas dan tanggung jawabnya. Saya juga memfasilitasi pelatihan atau workshop untuk meningkatkan kompetensi guru agar pembelajaran lebih efektif. Selain itu, saya melakukan monitoring rutin dan memberikan arahan agar program pembelajaran sesuai dengan visi dan misi sekolah serta kurikulum yang berlaku.”

Wawancara berikutnya bersama Waka Kurikulum Bapak Syamsurizal, S.Pd

“Dalam menyusun perangkat pembelajaran, saya selalu melakukan koordinasi secara rutin dengan guru PAI. Kami biasanya mengadakan pertemuan setiap awal semester untuk menyusun silabus dan RPP sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Saya memberikan arahan mengenai standar kompetensi dan indikator pencapaian, sedangkan guru PAI menyesuaikan materi dan metode pembelajaran. Selain itu, saya juga membantu mereview RPP yang sudah dibuat agar lebih sistematis dan sesuai kebutuhan siswa”

Wawancara lanjutan bersama Guru PAI

"Koordinasi dengan waka kurikulum berjalan cukup baik. Setiap kali menyusun silabus atau RPP, saya berkonsultasi tentang materi, strategi pembelajaran, dan alokasi waktu. Waka kurikulum memberikan masukan dan arahan sehingga perangkat pembelajaran yang saya buat lebih lengkap dan sesuai standar sekolah. Hal ini juga membantu saya dalam menyiapkan kegiatan pembelajaran yang lebih terstruktur dan efektif."

3. Manajemen Sumber Daya Manusia Guru PAI dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan tahap implementasi dari perencanaan pembelajaran yang telah disusun oleh guru. Pada tahap ini, rencana pembelajaran diwujudkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas melalui interaksi antara guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Menurut Oemar Hamalik, pelaksanaan pembelajaran adalah proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa dalam suatu situasi pendidikan guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dalam proses tersebut, guru berperan sebagai pengelola kegiatan pembelajaran, sedangkan siswa berperan sebagai subjek belajar yang aktif

dalam memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan.⁷²

Pelaksanaan pembelajaran tidak hanya terbatas pada penyampaian materi oleh guru, tetapi juga mencakup berbagai aktivitas yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar. Aktivitas tersebut dapat berupa diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, praktik, maupun penggunaan media pembelajaran. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan karena pada tahap inilah proses belajar siswa benar-benar berlangsung.⁷³ Selain itu, pelaksanaan pembelajaran juga dapat dipahami sebagai upaya sistematis yang dilakukan guru untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif sehingga peserta didik dapat belajar secara optimal. Dalam pelaksanaannya, guru harus mampu memilih metode, strategi, serta media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.⁷⁴

Adapun tujuan utama dari pelaksanaan pembelajaran menurut Oemar Hamalik, yaitu:

- a. Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.
- b. Membantu peserta didik memahami materi pembelajaran secara sistematis.
- c. Membentuk sikap, nilai, serta keterampilan yang diperlukan

⁷²Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 44.

⁷³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, hlm. 45.

⁷⁴ 3. Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 93.

dalam kehidupan.

- d. Menciptakan interaksi edukatif antara guru dan siswa.
- e. Mengarahkan kegiatan belajar agar sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.⁷⁵

Berdasarkan wawancara yang di laksanakan di peroleh wawancara guru

PAI:

“Setiap kali memulai pembelajaran, saya selalu membiasakan mengucapkan salam, memberi semangat kepada siswa, berdoa bersama dan mengabsen siswa. Setelah berdoa dan meberi salam, selanjutnya saya menyampaikan tujuan dari pembelajaran agar siswa bisa terarah dan tau target pembelajaran hari itu. Untuk mengakhiri pembelajaran biasanya saya melakukan sesi tanya jawab seputar pelajaran yang telah di sampaikan, jika sudah menjawab pertanyaan maka kegitan belajar mengajar saya tutup dengan doa dan salam”

Wawancara lanjutan

“Ice breaking selalu menjadi pembuka dan penutup yang saya lakukan pada saat pembelajaran PAI akan atau sudah dilaksanakan. Mengapa saya memilih ice breaking karena hal ini dapat melatih kefokusan siswa dan daya ingat siswa. Doa dan salam juga tidak lupa kami lakukan sebelum dan sesudah pembelajaran”

Wawancara berikutnya

“Didalam pembelajaran PAI saya mengajak siswa untuk membentuk kelompok diskusi melalui studi kasus, simulasi untuk memperlihatkan langsung siswa yang aktif dan kurang aktif jadi dengan simulasi, belajar kelompok, tanya jawab itu akan melibatkan siswa semakin aktif dan untuk siswa yang kurang aktif tadi dengan sendirinya akan bergerak untuk semakin aktif lagi.”

Wawancara lanjutan

“Metode yang saya pakai itu bervariasi tergantung pada materi

⁷⁵ Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 73.

yang akan disampaikan. Biasanya saya memakai memakai metode simulasi terutama pada materi yang membutuhkan alat praktik. Dan untuk media biasanya saya memanfaatkan proyektor yang di sediakan oleh sekolah, lembar kerja siswa atau alat bahan peraga yang nyata dan sesuai dengan materinya”

Wawancara berikutnya

“Saya lebih sering memberikan pertanyaan terbuka untuk siswa agar siswa lebih termotivasi lagi untuk berpikir dan berpendapat.”

Wawancara berikutnya masih dengan guru pai

“Dalam menyampaikan materi biasanya saya melakukan itu menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok dan tanya jawab, atau eksperimen tergantung dengan waktunya. Karena kalau diskusi itu langsung tanya jawab dan juga langsung menganalisis penilaian siswa tersebut.”

Wawancara lanjut

“Metode yang saya pakai itu bervariasi tergantung pada materi yang akan disampaikan. Biasanya saya memakai memakai metode simulasi terutama pada materi yang membutuhkan alat praktik. Dan untuk media biasanya saya memanfaatkan proyektor yang di sediakan oleh sekolah, lembar kerja siswa atau alat bahan peraga yang nyata dan sesuai dengan materinya”

Dari hasil wawancara yang dilakukan di simpulkan bahwa guru PAI memulai pembelajaran dengan langkah-langkah yang terstruktur: mengucapkan salam, berdoa bersama, memberi semangat kepada siswa, dan melakukan absensi. Pak Afrido menambahkan bahwa ice breaking juga digunakan untuk meningkatkan fokus dan daya ingat siswa sebelum materi diajarkan. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa memahami target belajar hari itu. Untuk menutup pembelajaran, guru menggunakan sesi tanya jawab untuk meninjau kembali materi, diikuti dengan doa dan salam sebagai penutup. Ice

breaking juga dapat dilakukan setelah pembelajaran untuk menutup kegiatan dengan suasana yang ringan dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan Hamalik yang mana menyatakan bahwa pembelajaran efektif harus diawali dengan motivasi, apersepsi, atau kegiatan yang mempersiapkan siswa menerima materi. Salam, doa, pemberian semangat, dan ice breaking berfungsi sebagai motivasi dan apersepsi, sehingga siswa siap secara mental dan emosional. Penutupan melalui refleksi, tanya jawab, dan doa sesuai prinsip Hamalik bahwa pembelajaran harus diakhiri dengan evaluasi dan penguatan pemahaman siswa.

Wawancara berikutnya masih dengan guru pai

“Dalam menyampaikan materi biasanya saya melakukan itu menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok dan tanya jawab, atau eksperimen tergantung dengan waktunya. Karena kalau diskusi itu langsung tanya jawab dan juga langsung menganalisis penilaian siswa tersebut.”

Wawancara lanjut

“Metode yang saya pakai itu bervariasi tergantung pada materi yang akan disampaikan. Biasanya saya memakai metode simulasi terutama pada materi yang membutuhkan alat praktik. Dan untuk media biasanya saya memanfaatkan proyektor yang di sediakan oleh sekolah, lembar kerja siswa atau alat bahan peraga yang nyata dan sesuai dengan materinya”

4. Manajemen Guru PAI dalam Mengevaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Evaluasi dilakukan secara formatif (selama proses pembelajaran) dan sumatif (akhir pembelajaran). Guru PAI menggunakan berbagai instrumen seperti soal pilihan ganda, uraian, observasi sikap, dan praktik ibadah. Menurut Suharsimi Arikunto, evaluasi

pembelajaran adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi mengenai proses dan hasil belajar peserta didik yang kemudian digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan pendidikan.

Berdasarkan wawancara bersama guru PAI di peroleh sebagai berikut :

“Evaluasi yang saya berikan atau saya lakukan adalah dengan melakukan refleksi, kuis singkat, atau pertanyaan lisan di setiap akhir pertemuan hal ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi yang sudah di sampaikan.”

Wawancara lanjutan

“Evaluasi yang saya lakukan yaitu dengan tidak berupa nilai dalam arti hanya menilai secara teori saja, tapi juga melalui sikap dan tingkah laku selama proses pembelajaran berlangsung.”

Wawancara berikutnya

“Ya, saya melakukan evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif yang saya lakukan selama proses pembelajaran berlangsung yaitu seperti latihan soal untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Sedangkan evaluasi sumatif yang saya lakukan yaitu berupa ulangan harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester untuk menilai hasil belajar siswa secara menyeluruh”

Wawancara lanjutan

“Ya, saya melakukan evaluasi formatif itu pada saat proses belajar berlangsung, sedangkan evaluasi sumatif dilakukan atau dilaksanakan setelah semua materi selesai di sampaikan bertujuan untuk melihat capaian belajar siswa.”

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa apat disimpulkan bahwa kedua guru melakukan evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilakukan selama proses pembelajaran melalui kuis,

latihan soal, pertanyaan lisan, dan observasi sikap siswa untuk mengetahui pemahaman dan perkembangan mereka. Evaluasi sumatif dilakukan di akhir pembelajaran melalui ulangan harian, penilaian tengah semester, atau penilaian akhir semester untuk menilai pencapaian hasil belajar secara keseluruhan. Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki materi, metode, dan strategi pembelajaran, serta memberikan bimbingan kepada siswa yang belum mencapai kompetensi. Kendala yang dihadapi meliputi perbedaan kemampuan siswa dan keterbatasan waktu dalam melakukan evaluasi praktik. Hal ini sejalan dengan Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa evaluasi pendidikan berfungsi tidak hanya untuk memberi nilai, tetapi juga sebagai alat perbaikan dan pengembangan proses pembelajaran. Praktik kedua guru selaras dengan teori ini, karena mereka menggunakan evaluasi untuk menilai hasil belajar sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran melalui umpan balik dan penyesuaian metode.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai manajemen guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mewujudkan pembelajaran efektif di SMP O Mangunharjo, dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen sumber daya manusia guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN O Mangunharjo dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif telah dilaksanakan melalui tahapan manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahapan tersebut menjadi dasar dalam mengelola kegiatan pembelajaran agar berjalan secara sistematis dan terarah.
2. Perencanaan guru PAI telah menyusun perangkat pembelajaran seperti silabus, modul ajar/RPP, serta menentukan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Perencanaan ini bertujuan agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
3. Pengorganisasian pihak sekolah melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab secara jelas kepada guru PAI serta menjalin koordinasi antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran serta program keagamaan di sekolah. Pada tahap pelaksanaan guru PAI

melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang bertujuan meningkatkan keaktifan, pemahaman, serta partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif dan efektif.

4. Evaluasi guru PAI melakukan penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran melalui berbagai bentuk evaluasi seperti tugas, ulangan, serta penilaian sikap dan keterampilan. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai bahan refleksi untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di masa yang akan datang.

B. Saran

1. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan manajemen sumber daya manusia, khususnya bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI), melalui perencanaan yang matang, pengorganisasian yang jelas, serta dukungan terhadap pengembangan kompetensi guru. Sekolah juga diharapkan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan, seminar, maupun kegiatan pengembangan profesional lainnya guna meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat mewujudkan pembelajaran yang lebih efektif.

2. Bagi Guru PAI

Guru PAI diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian dalam melaksanakan

proses pembelajaran. Guru juga diharapkan mampu mengembangkan metode, strategi, serta media pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif agar pembelajaran menjadi lebih menarik, aktif, dan efektif bagi peserta didik. Selain itu, guru perlu melakukan evaluasi pembelajaran secara berkelanjutan sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang lebih mendalam terkait manajemen sumber daya manusia guru PAI dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif, baik dari segi metode penelitian maupun objek penelitian yang lebih luas. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambahkan variabel atau aspek lain yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pembelajaran sehingga hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rochman Shaleh, 2002. *Pendidikan Agama Islam dan Keagamaan*, (Jakarta: Gemawindu Pancaperkasa)
- Alif Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: pedoman ilmu jaya)2007
- A. Habib dkk., 2025 “*Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pengembangan Kompetensi Guru Pendidikan Islam*,” An Najah: Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press,2000 Asmani, Jamal Ma“mur. Tips efektif cooperative learning: Pembelajaran aktif, kreatif, dan tidak membosankan. Diva Press, 2016
- Ambarwati, Sri. "Implementasi Teori Cone of Experince Edgar Dale Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Baturraden Kabupaten Banyumas." UIN Prof. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (2023)
- Azhar Arsyad, *Pokok-Pokok Manajemen*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2002) Istinbath/No.15/Th. XIV/Juni/2015/123-139
- Baharudin, *Kepemimpinan Pendidikan Islam: Antara Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2012)
- Direktoratan Jendral Pendidikan Islam, Departemen Agama Islam RI, *Undang-undang dan peraturan pemerintah RI tentang Pendidikan 2006*
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)
- Fahmi,Ahmad, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum Merdeka*. Yogyakarta:Deepiblish, 2023
- Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014)
- Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).
- Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Hamzah B. Uno dan Mohamad Nurdin, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- HenrySimamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (STIE YKPN, 2004)
- H.Djaali,2008. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara)
- Hidayat, T., & Syafe“i, M. (2018). *Peran Guru Dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Rayah Al-Islam
- Lestari, Wahyu, Loviga Denny Pratama, and Jailani Jailani. "Implementasi Pendekatan Sainifik Setting Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Matematika." AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika (2018)
- Lubis, Rahmad Fauzi. "Kemampuan Guru Menarik Perhatian Siswa dalam Proses Pembelajaran." Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan (2019)
- M. Dalyono,1997. *Psikologi Pendidikan*,(Jakarta: Rineka Cipta) Mahmud,2010.

Psikologi Pendidikan, (Bandung: CV Pustaka Setia)

- Muhaimin, 2012. *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Press)
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Maspuroh. (2022). *Pendidikan Islam Di Era Disrupsi. Dirasa Islamiyya: Journal of Islamic Studies*
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Remaja Rosdakarya: Bandung, Cetakan kedelapan 2012)
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009)
- Peraturan Menteri Agama R.I. Nomor 02 Tahun 2008, *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*
- Rahman, Abd., dkk. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan." *Jurnal Al Urwatul Wutsqa* (2022)
- R. WatneMondy, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Erlangga, 2008)
- Rezky, Mentari Nun. "Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penilaian Sikap pada Kurikulum 2013 di SMPN 3 Tangerang Selatan." (2015)
- Puji Fauziah dkk., "Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Guru untuk Mewujudkan Capaian Hasil Belajar Siswa," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2025. (Journal Universitas Pasundan)
- Qodri A Azizy, 2003. *Pendidikan (Agama) untuk Membangun Etika Sosial*, (Semarang: CV. Aneka Ilmu)
- Sobri, Hanif, Fathati Saida Rahma, and Dewi Larasati. "Metode Pembelajaran Efektif Dan Efisien." *Kaisa: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* (2022)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*
- Supardi. (2013). *Kinerja Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Shubhie, H. Muhiyi. *Pendidikan Agama Islam-Akidah Akhlak*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2023
- Van Deventer, I., & Kruger, A. G. (2003). *An Educator's Guide to Effective Classroom Management*. Pretoria: Van Schaik.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2010)
- Zakiah Darajat, 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Zuhairini, 1993. *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: Usaha Nasional)

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1

MODUL AJAR 1a PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

SMP FASE D

A. Informasi Umum

Kode Modul Ajar	PAI dan BP.D.VIII.1a
Penyusun/Tahun	
Kelas/Fase Capaian	VIII/Fase D
Elemen/Topik	Al-Quran Hadis/ Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13
Alokasi Waktu	120 menit (3 Jam Pelajaran)
Pertemuan Ke-	1
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Bergotong-royong, Kreatif
Sarana Prasarana	LCD, Proyektor, Papan Tulis, Al-Qur'an dan Terjemahan
Target Peserta Didik	Reguler/Tipikal
Model Pembelajaran	Problem-Based Learning
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

B. Komponen Inti

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat membaca Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13.
2. Peserta didik dapat menulis Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13.
3. Peserta didik dapat menghafal Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13.

Pertanyaan Pemantik

1. Apakah Anda pernah membaca Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13. ?
2. Apakah manfaat Anda menulis Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13. ?

Persiapan Pembelajaran

1. Guru melakukan asesmen diagnostik bagi siswa penguasaan membaca Al-Qur'an untuk pemetaan dan merancang strategi pembelajaran pada peserta didik sebelum pembelajaran.
2. Guru menyiapkan bahan tayang powerpoint materi Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim /14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13.

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

- b. Perwakilan siswa memimpin doa memulai pelajaran.
- c. Guru mengecek kehadiran siswa dan perkenalan singkat di awal pertemuan.
- d. Guru memberikan apersepsi surat-surat dalam Al-Qur'an.
- e. Guru memberikan manfaat membaca dan menulis Al-Qur'an serta menghafalkan-nya.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13.

2. Kegiatan Inti (100 menit)

Langkah 1. Orientasi masalah

- a. Guru bertanya tentang apa saja keuntungan bagi orang yang merawat lingkungan hari ini untuk kehidupan yang lebih baik besok seperti yang tercantum pada "Nasihat" pada halaman 3 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VIII PT. Penerbit Erlangga ?.
- b. Guru memulai dengan membaca Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13. (ketiga ayat tersebut ditampilkan secara bergantian) bersama-sama dengan menunjuk siswa yang mahir membaca Al-Qur'an untuk memandunya, peserta didik membaca berulang-ulang hingga bacaan semuanya benar.
- c. Peserta didik diminta berkelompok dengan dibimbing tutor sebaya yang sudah dipersiapkan bimbingan membaca, menulis dan menghafal oleh guru sebelumnya, masing-masing kelompok berjumlah 5 orang.
- d. Peserta didik diminta mengikuti bimbingan membaca dan menulis dari tutor sebaya.

Langkah 2. Mengorganisasi peserta didik

- a. Peserta didik yang telah dikelompokkan saling menyimak bacaan temannya dan membenarkan bacaan yang salah.
- b. Peserta didik bersama-sama berusaha semua anggota kelompoknya telah membaca Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13 dengan baik dan benar.

Langkah 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

- a. Guru berkeliling untuk melihat proses menulis bimbingan tutor sebaya terhadap peserta didik.
- b. Guru melihat tulisan peserta didik/kelompok tentang apa yang sudah dicapai.
- c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan dalam menulis.

Langkah 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- a. Guru meminta dengan sukarela perwakilan peserta didik/kelompok untuk mempresentasikan hasil bacaan anggota kelompoknya.

- b. Peserta didik/kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa yang dipresentasikan.
- c. Guru meminta perwakilan peserta didik/kelompok lain untuk mempresentasikan hasil tulisan anggota kelompoknya.
- d. Peserta didik/kelompok lain diminta kembali untuk menanggapi dan memberikan argumen apa yang dipresentasikan.

Langkah 5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah sukarela mempresentasikan hasil bacaan dan tulisannya dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.
- b. Guru memberikan penguatan/ trik menghafal apabila ada peserta didik yang berniat menghafalkannya.
- c. Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan yaitu membaca dan menulis Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13.
- b. Guru memberikan tugas rumah untuk mengembangkan kemampuan literasi dengan memahami Contoh Soal dan Pembahasan (AKM) dari Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Penerbit Erlangga halaman 4-5.
- c. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Rencana Asesmen

Peserta didik menyetorkan hafalannya secara lisan bisa berupa audio maupun video.

Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan: peserta didik diminta belajar bersama teman sekelas yang masih mengalami hambatan belajar membaca dan menulis dengan menjadi tutor sebaya.
- Remedial: Peserta didik diminta mengulangi bacaan dan tulisan yang belum baik dan benar.

Refleksi Peserta Didik dan Guru

Refleksi Peserta Didik

- Dapatkah Anda menuliskan kembali Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13?
- Cobalah baca kembali Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13 dengan irama yang dikuasai?

Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran dapat berlangsung sesuai rencana?
- Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, dapat teridentifikasi dan terfasilitasi dengan baik?

C. Lampiran

Lembar Aktivitas

Silakan kerjakan Contoh Soal dan Pembahasan (AKM) dari Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Penerbit Erlangga halaman 4-5

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Penerbit Erlangga halaman 1-5

Glosarium

Ar-Rum artinya Bangsa Romawi .

Az-Zukhruf artinya Perhiasan

Daftar Pustaka

Nasikin dkk. 2022. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII*. Jakarta: PT Penerbit Erlangga

MODUL AJAR 1b PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SMP FASE D

A. Informasi Umum

Kode Modul Ajar	PAI dan BP.D.VIII.1a
Penyusun/Tahun	
Kelas/Fase Capaian	VIII/Fase D
Elemen/Topik	Al-Quran Hadis/ Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13
Alokasi Waktu	120 menit (3 Jam Pelajaran)
Pertemuan Ke-	1
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Bergotong-royong, Kreatif
Sarana Prasarana	LCD, Proyektor, Papan Tulis, Al-Qur'an dan Terjemahan
Target Peserta Didik	Regular/Tipikal
Model Pembelajaran	Problem-Based Learning
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

B. Komponen Inti

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan hukum bacaan *lam jalalah dan ra*
2. Peserta didik dapat menunjukkan contoh bacaan *lam jalalah dan ra*.
3. Peserta didik dapat mengimplementasikan bacaan *lam jalalah dan ra*.

Pertanyaan Pemantik

1. Apakah Anda tahu hukum bacaan *lam jalalah dan ra* ?
2. Apakah Anda dapat menunjukkan contoh hukum bacaan *lam jalalah dan ra*?

Persiapan Pembelajaran

1. Guru melakukan asesmen diagnostik bagi siswa yang sudah dan belum bisa membaca Al-Qur'an untuk pemetaan dan merancang strategi pembelajaran pada peserta didik sebelum pembelajaran.
2. Guru menyiapkan bahan tayang powerpoint materi hukum bacaan *lam jalalah dan ra*.

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam
- b. Perwakilan siswa memimpin doa memulai pelajaran.
- c. Guru mengecek kehadiran siswa dan memberikan motivasi.
- d. Guru memberikan apersepsi tentang ilmu tajwid.

- e. Guru menjelaskan manfaat penguasaan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi hukum bacaan *lam jalalah dan ra*.

2. Kegiatan Inti (100 menit)

Langkah 1. Orientasi masalah

- a. Guru bertanya tentang hukum bacaan *lam jalalah dan ra*.
- b. Guru memulai dengan memutar video mengenai bacaan *lam jalalah dan ra* yang discan pada QR code yang ada pada halaman 6 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII PT*. Penerbit Erlangga.
- c. Guru bertanya kepada Peserta didik adakah bacaan *lam jalalah dan ra* dan minta disebutkan bacaannya.
- d. Peserta didik diminta berkelompok dengan dibimbing tutor sebaya yang sudah dipersiapkan bimbingan membaca, menulis dan menghafal oleh guru sebelumnya, masing-masing kelompok berjumlah 5 orang.
- e. Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan bimbingan dari tutor sebaya.

Langkah 2. Mengorganisasi peserta didik

- a. Peserta didik yang telah dikelompokkan saling bekerjasama membahas hukum bacaan *lam jalalah dan ra*.
- b. Peserta didik bersama-sama melaksanakan kegiatan 1.1. pada halaman 7 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII PT*. Penerbit Erlangga, yaitu mencari bacaan yang mengandung *lam jalalah dan ra* dalam Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13.

Langkah 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

- a. Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi peserta didik peserta didik dalam kelompoknya..
- b. Guru melihat hasil diskusi peserta didik/kelompok tentang apa yang sudah dicapai.
- c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/ kelompok yang mengalami kesulitan dalam mencari bacaan yang mengandung *lam jalalah dan ra*.

Langkah 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- a. Guru meminta dengan sukarela perwakilan peserta didik/ kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi anggota kelompoknya.
- b. Peserta didik/ kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa yang dipresentasikan.
- c. Guru meminta perwakilan peserta didik/kelompok lain untuk mempresentasikan hasil tulisan anggota kelompoknya.

- d. Peserta didik/ kelompok lain diminta kembali untuk menanggapi dan memberikan argumen apa yang dipresentasikan.

Langkah 5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah sukarela mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.
- b. Guru memberikan penguatan dalam menentukan bacaan yang mengandung *lam jalalah dan ra*.
- c. Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran hukum bacaan *lam jalalah dan ra*.
- b. Guru memberikan tugas rumah untuk mengembangkan kemampuan literasi dengan mencari bacaan *lam jalalah dan ra* lebih banyak lagi di Al-Qur'an.
- c. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Rencana Asesmen

Peserta didik secara mandiri mencari hukum bacaan *lam jalalah dan ra*.

Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan: peserta didik diminta belajar bersama teman sekelas yang masih mengalami hambatan belajar hukum bacaan *lam jalalah dan ra* dengan menjadi tutor sebaya.
- Remedial: Peserta didik diminta mengulangi hukum bacaan *lam jalalah dan ra*.

Refleksi Peserta Didik dan Guru

Refleksi Peserta Didik

- Dapatkah Anda menuliskan kembali hukum bacaan *lam jalalah dan ra*?
- Coba bacalah kembali Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13 dan sebutkan bacaan *lam jalalah dan ra* yang ada didalamnya?

Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran dapat berlangsung sesuai strategi yang direncanakan?
- Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, dapat teridentifikasi dan difasilitasi dengan baik?

C. Lampiran

Lembar Aktivitas

Silakan kerjakan Uji Pemahaman pada halaman 14 dari Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Penerbit Erlangga.

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Penerbit Erlangga halaman 6-7

Glosarium

Hukum bacaan Lam jalalah

Hukum bacaan ra

Daftar Pustaka

Nasikin dkk. 2022. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII*. Jakarta: PT Penerbit Erlangga

MODUL AJAR 1c PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SMP FASE D

A. Informasi Umum

Kode Modul Ajar	PAI dan BP.D.VIII.1c
Penyusun/Tahun	
Kelas/Fase Capaian	VIII/Fase D
Elemen/Topik	Al-Quran Hadis/ Pelestarian alam dan lingkungan sesuai Isi Kandungan Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13
Alokasi Waktu	120 menit (3 Jam Pelajaran)
Pertemuan Ke-	3
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Bergotong-royong, Kreatif
Sarana Prasarana	LCD, Proyektor, Papan Tulis
Target Peserta Didik	Regular/Tipikal
Model Pembelajaran	Problem-Based Learning
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

B. Komponen Inti

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan Isi kandungan Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13.
2. Peserta didik dapat menjelaskan pelestarian alam dan lingkungan sesuai kandungan Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13.
3. Peserta didik dapat menciptakan karya berupa video pendek yang mengandung konten pelestarian alam di lingkungan sekolah atau rumah masing-masing

Pertanyaan Pemantik

1. Apakah Anda tahu kandungan isi Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13. ?
2. Apakah pelestarian alam dan lingkungan sesuai dengan Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13. ?

Persiapan Pembelajaran

1. Guru melakukan asesmen diagnostik bagi siswa dalam penguasaan membaca Al-Qur'an untuk pemetaan dan merancang strategi pembelajaran pada peserta didik sebelum pembelajaran.
2. Guru menyiapkan bahan tayang powerpoint materi pelestarian alam dan lingkungan serta isi Kandungan Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13.

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam
- b. Perwakilan siswa memimpin doa memulai pelajaran.
- c. Guru mengecek kehadiran siswa dan pemberian motivasi /ice breaking.
- d. Guru memberikan apersepsi keberadaan Al-Qur'an dan hadis.
- e. Guru memberikan manfaat memahami isi kandungan Al-Qur'an
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi pelestarian alam dan lingkungan serta isi Kandungan Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13.

2. Kegiatan Inti (100 menit)

Langkah 1. Orientasi masalah

- a. Guru bertanya tentang setiap tanaman yang ditanam mendatangkan kebaikan dan manfaat bagi makhluk hidup oleh karenanya menanam pohon dinilai sebagai sedekah yang tercantum pada "Nasihat" pada halaman 12 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VIII Penerbit Erlangga ?.
- b. Guru memulai dengan meminta siswa membaca Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13 serta terjemahannya.
- c. Peserta didik diminta berkelompok masing-masing kelompok berjumlah 5 orang dan melakukan kegiatan 1.4. pada halaman 13 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VIII Penerbit Erlangga.

Langkah 2. Mengorganisasi peserta didik

- a. Peserta didik yang telah dikelompokkan saling berdiskusi tentang pelestarian alam dan lingkungan serta isi Kandungan Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13..
- b. Peserta didik bersama-sama merumuskan pengertian pelestarian alam dan lingkungan serta isi Kandungan Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13..
- c. Peserta didik berdiskusi tentang soal model AKM pada halaman 20 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Penerbit Erlangga.

Langkah 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

- a. Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi peserta didik.
- b. Guru melihat hasil diskusi peserta didik/kelompok tentang apa yang sudah dicapai.
- c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan dalam merumuskan hasil diskusi.

Langkah 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- a. Guru meminta dengan sukarela perwakilan peserta didik/kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi anggota kelompoknya.
- b. Peserta didik/kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa yang dipresentasikan.
- c. Guru meminta perwakilan peserta didik/kelompok lain untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok lainnya.
- d. Peserta didik/kelompok lain diminta kembali untuk menanggapi dan memberikan argumen apa yang dipresentasikan.

Langkah 5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah sukarela mempresentasikan hasil diskusinya dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.
- b. Guru memberikan penguatan apabila ada peserta didik yang membutuhkannya.
- c. Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan dengan menjawab beberapa pertanyaan pada kolom refleksi halaman 22 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Penerbit Erlangga..
- b. Guru memberikan tugas rumah untuk mengembangkan kemampuan literasi dengan mengerjakan Latihan Soal Akhir Bab dari Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Penerbit Erlangga halaman 16-19.
- c. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Rencana Asesmen

Tes Sumatif berupa Soal Ulangan Harian berbentuk pilihan ganda, dan tugas Praproyek membuat karya tentang memanfaatkan bekas botol minuman yang dilakukan secara kelompok sesuai petunjuk pada halaman 21.

Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan: peserta didik diminta belajar bersama teman sekelas yang masih mengalami hambatan belajar.
- Remedial: Peserta didik diminta mengulangi pembelajaran. keduanya dilakukan dengan mengakses soal-soal remedial dan pengayaan pada QR.Code pada halaman 22 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Penerbit Erlangga.

Refleksi Peserta Didik dan Guru

Refleksi Peserta Didik

- Bagaimana perasaan peserta didik setelah menyelesaikan materi pada Bab.I?
- Apakah ada kesulitan dalam memahami materi pada Bab.I

Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran dapat berlangsung sesuai rencana?
- Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, dapat teridentifikasi dan terfasilitasi dengan baik?

C. Lampiran

Lembar Aktivitas

Silakan pahami Soal Model (AKM) dari Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Penerbit Erlangga halaman 20

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Penerbit Erlangga halaman 8-13

Glosarium

reboisasi artinya penanaman pohon .

Daftar Pustaka

Nasikin dkk. 2022. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII*. Jakarta: PT Penerbit Erlangga

MODUL AJAR 2a PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SMP FASE D

A. Informasi Umum

Kode Modul Ajar	PAI dan BP.D.VIII.2a
Penyusun/Tahun	
Kelas/Fase Capaian	VIII/Fase D
Elemen/Topik	Akidah/ Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt
Alokasi Waktu	120 menit (3 Jam Pelajaran)
Pertemuan Ke-	1
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Bergotong-royong
Sarana Prasarana	LCD, Proyektor, Papan Tulis, Al-Qur'an
Target Peserta Didik	Regular/Tipikal
Model Pembelajaran	Problem-Based Learning
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

B. Komponen Inti

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan makna Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.
2. Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan kitab dan suhuf
3. Peserta didik dapat menjelaskan kitab-kitab yang wajib diimani
4. Peserta didik dapat menjelaskan Isi Pokok Kitab-kitab Allah Swt
5. Peserta didik dapat menjelaskan Rasul–rasul yang menerima Kitab
6. Peserta didik dapat menjelaskan cara beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt.

Pertanyaan Pemantik

1. Apakah beda kitab dengan suhuf?

Persiapan Pembelajaran

1. Guru melakukan asesmen diagnostik bagi siswa tentang penguasaan pengetahuan Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt untuk pemetaan dan merancang strategi pembelajaran pada peserta didik sebelum pembelajaran.
2. Guru menyiapkan bahan tayang powerpoint materi Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam
- b. Perwakilan siswa memimpin doa memulai pelajaran.

- c. Guru mengecek kehadiran siswa dan pengetahuan yang telah didapat sebelumnya.
- d. Guru memberikan apersepsi tentang Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.
- e. Guru menjelaskan Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai dalam pembelajaran itu.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.

2. Kegiatan Inti (100 menit)

Langkah 1. Orientasi masalah

- a. Guru bertanya tentang jumlah kitab yang wajib diimani. Peserta didik merespon pertanyaan guru itu dengan menyebutkan jumlah dan nama kitabnya.
- b. Guru menayangkan video materi Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt yang didownload dari youtube https://www.youtube.com/watch?v=6bTz8_oLMSA
- c. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok yaitu kelompok Al-Qur'an, kelompok Injil, kelompok Taurat, dan kelompok Zabur, masing-masing kelompok membahas nama-nama Kitab yang menjadi nama kelompok mereka berikut pemaparan isi kitabnya.
- d. Guru juga memberikan tugas dalam kegiatan 2.1 pada halaman 25, dan kegiatan 2.2. pada halaman 29 serta mempelajari contoh soal dan pembahasan AKM pada halaman 30 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VIII PT. Penerbit Erlangga.

Langkah 2. Mengorganisasi peserta didik

- a. Peserta didik saling berdiskusi tentang pokok bahasan yang telah ditentukan.
- b. Peserta didik bersama-sama memberikan rumusan pokok bahasannya dengan lengkap disertai dengan contoh.

Langkah 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

- a. Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi yang dilakukan peserta didik.
- b. Guru melihat hasil diskusi peserta didik/kelompok tentang apa yang sudah disepakati.
- c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan dalam memahami dan merumuskan hasil diskusi.

Langkah 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- a. Guru meminta dengan sukarela perwakilan peserta didik/kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi anggota kelompoknya.
- b. Peserta didik/kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa yang telah dipresentasikan.

Langkah 5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah sukarela mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.
- b. Guru memberikan penguatan apabila peserta didik masih kurang memahami materi.
- c. Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan yaitu Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.
- b. Guru memberikan tugas rumah untuk mengembangkan kemampuan literasi dengan mengerjakan uji pemahaman pada hal.3 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Penerbit Erlangga.
- c. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Rencana Asesmen

Peserta didik disarankan untuk memaparkan salah-satu nama kitab secara lisan bisa berupa audio maupun video.

Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan: peserta didik diminta mengerjakannya dengan memindai QR Code pada halaman 44 untuk mengakses soal-soal pengayaan.
- Remedial: peserta didik diminta mengerjakannya dengan memindai QR Code pada halaman 44 untuk mengakses soal-soal remedial.

Refleksi Peserta Didik dan Guru

Refleksi Peserta Didik

- Sebutkan 4 Kitab-kitab Allah Swt yang telah dipelajari beserta isinya?
- Bagaimana perasaan kalian setelah belajar materi Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt?

Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran berlangsung sesuai rencana?
- Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, dapat teridentifikasi dan terfasilitasi dengan baik?

C. Lampiran

Lembar Aktivitas

Silakan kerjakan kegiatan 2.1 pada halaman 25, dan kegiatan 2.2. pada halaman 29 serta mempelajari contoh soal dan pembahasan AKM pada halaman 30 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VIII PT. Penerbit Erlangga.

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Penerbit Erlangga halaman 24-35.

Glosarium

Iman artinya percaya
Kitab

Daftar Pustaka

Nasikin dkk. 2022. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII*. Jakarta: PT Penerbit Erlangga

MODUL AJAR 2b PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SMP FASE D

A. Informasi Umum

Kode Modul Ajar	PAI dan BP.D.VIII.2b
Penyusun/Tahun	
Kelas/Fase Capaian	VIII/Fase D
Elemen/Topik	Akidah/ Implementasi Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt
Alokasi Waktu	120 menit (3 Jam Pelajaran)
Pertemuan Ke-	2
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Bergotong-royong
Sarana Prasarana	LCD, Proyektor, Papan Tulis, Al-Qur'an
Target Peserta Didik	Regular/Tipikal
Model Pembelajaran	Problem-Based Learning
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

B. Komponen Inti

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menunjukkan contoh perbuatan yang mencerminkan Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt
2. Peserta didik dapat mengimplementasikan cara beriman kepada kitab-kitab Allah Swt
3. Peserta didik dapat menjelaskan cara menjadi generasi yang mencintai Al-Qur'an
4. Peserta didik dapat menjelaskan ciri-ciri generasi cinta Al-Qur'an
5. Peserta didik dapat menyebutkan hikmah beriman kepada Kitab Allah Swt

Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana implementasi Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari?

Persiapan Pembelajaran

1. Guru melakukan asesmen diagnostik bagi siswa tentang penguasaan pengetahuan implementasi Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt untuk pemetaan dan merancang strategi pembelajaran pada peserta didik sebelum pembelajaran.
2. Guru menyiapkan bahan tayang powerpoint materi implementasi Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

- b. Perwakilan siswa memimpin doa memulai pelajaran.
- c. Guru mengecek kehadiran siswa dan pengetahuan yang telah didapat sebelumnya.
- d. Guru memberikan apersepsi tentang implementasi Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Guru menjelaskan Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai dalam pembelajaran itu.
- f. Guru memberikan penerapan Budi Pekerti yang terdapat pada halaman 34 yaitu “Bacalah Al-Qur’an setiap waktu karena bacaan Al-Qur’an tersebut akan menjadi penolong di hari Akhir kelak.
- g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi implementasi Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.

2. Kegiatan Inti (100 menit)

Langkah 1. Orientasi masalah

- a. Guru bertanya tentang bentuk implementasi Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok yaitu kelompok Al-Qur’an, kelompok Injil, kelompok Taurat, dan kelompok Zabur, masing-masing kelompok membahas Praproyek yang terdapat pada halaman 43 pembiasaan membaca al-Qur’an dalam masing-masing kelompok, kegiatan ini dilakukan dalam beberapa hari dan didokumentasikan.

Langkah 2. Mengorganisasi peserta didik

- a. Peserta didik saling berdiskusi tentang pokok bahasan yang telah ditentukan.
- b. Peserta didik bersama-sama memberikan rumusan pokok bahasannya dengan lengkap disertai dengan contoh.

Langkah 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

- a. Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi yang dilakukan peserta didik.
- b. Guru melihat hasil diskusi peserta didik/kelompok tentang apa yang sudah disepakati.
- c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan dalam memahami dan merumuskan hasil diskusi.

Langkah 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- a. Guru meminta dengan sukarela perwakilan peserta didik/kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi anggota kelompoknya tentang implementasi Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari..
- b. Peserta didik/kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa yang telah dipresentasikan.

Langkah 5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah sukarela mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.
- b. Guru memberikan penguatan apabila peserta didik masih kurang memahami materi.
- c. Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan yaitu implementasi Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Guru memberikan tugas rumah untuk mengembangkan kemampuan literasi dengan mengerjakan tugas Latihan Soal Akhir Bab pada halaman 39 serta mempelajari Soal Model AKM pada halaman 42 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VIII PT. Penerbit Erlangga.
- c. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Rencana Asesmen

Asesmen Sumatif = Tes Tertulis : Bentuk soal pilihan ganda.

Membuat Poster tentang implementasi Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari.

Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan: peserta didik diminta mengerjakannya dengan memindai QR Code pada halaman 44 untuk mengakses soal-soal pengayaan.
- Remedial: peserta didik diminta mengerjakannya dengan memindai QR Code pada halaman 44 untuk mengakses soal-soal remedial.

Refleksi Peserta Didik dan Guru

Refleksi Peserta Didik

- Menjawab pertanyaan pada Kolom Refleksi pada hal.44

Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran berlangsung sesuai rencana?
- Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, dapat teridentifikasi dan terfasilitasi dengan baik?

C. Lampiran

Lembar Aktivitas

Silakan kerjakan kegiatan praprojek dan dokumentasikan sesuai arahan tugas praprojek pada halaman 43 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VIII PT. Penerbit Erlangga.

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Penerbit Erlangga halaman 32-39.

Glosarium

Generasi Qur'ani

Daftar Pustaka

Nasikin dkk. 2022. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII*. Jakarta: PT Penerbit Erlangga

MODUL AJAR 3a PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SMP FASE D

A. Informasi Umum

Kode Modul Ajar	PAI dan BP.D.VIII.3a
Penyusun/Tahun	
Kelas/Fase Capaian	VIII/Fase D
Elemen/Topik	Akhlak/ Amanah dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari
Alokasi Waktu	120 menit (3 Jam Pelajaran)
Pertemuan Ke-	1
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Bergotong-royong
Sarana Prasarana	LCD, Proyektor, Papan Tulis, Video Perilaku Amanah
Target Peserta Didik	Regular/Tipikal
Model Pembelajaran	Problem-Based Learning
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

B. Komponen Inti

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian amanah dan dalilnya
2. Peserta didik dapat menjelaskan bentuk-bentuk amanah
3. Peserta didik dapat menjelaskan penerapan sikap amanah dalam kehidupan sehari-hari
4. Peserta didik dapat menjelaskan hikmah sikap amanah

Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana sikap Amanah dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari?

Persiapan Pembelajaran

1. Guru melakukan asesmen diagnostik tentang Amanah dan implementasinya untuk pemetaan dan merancang strategi pembelajaran pada peserta didik sebelum pembelajaran.
2. Guru menyiapkan bahan tayang powerpoint materi Amanah dan implementasinya.

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam
- b. Perwakilan siswa memimpin doa memulai pelajaran.
- c. Guru mengecek kehadiran siswa dan pengetahuan yang telah didapat sebelumnya.

- d. Guru memberikan apersepsi tentang Amanah dan implementasinya.
- e. Guru menjelaskan Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai dalam pembelajaran itu.
- f. Melalui kolom nasihat pada halaman 48, Guru memberikan manfaat bagi orang yang menjalankan amanah.
- g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi Amanah dan implementasinya

2. Kegiatan Inti (100 menit)

Langkah 1. Orientasi masalah

- a. Guru bertanya tentang Amanah dan implementasinya, dan peserta didik meresponnya.
- b. Guru menayangkan video materi Amanah dan implementasinya yang diambil dari youtube <https://www.youtube.com/watch?v=czcLVZUqw8>
- c. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok. masing-masing kelompok mencari 3 artikel yang berkaitan dengan bentuk-bentuk amanah.
- d. Peserta didik mengerjakan tugas dalam kegiatan 3.1 pada halaman 49 dan kegiatan 3.2 pada halaman 51 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VIII PT. Penerbit Erlangga

Langkah 2. Mengorganisasi peserta didik

- a. Peserta didik berdiskusi tentang 3 bentuk amanah yang ditugaskan dalam kegiatan 3.1.
- b. Peserta didik bersama-sama memberikan simpulan dari 3 bentuk amanah tersebut.

Langkah 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

- a. Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi yang dilakukan peserta didik.
- b. Guru melihat hasil diskusi peserta didik/kelompok tentang simpulan artikel yang sudah disepakati.
- c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan dalam menyimpulkan artikel hasil diskusi.

Langkah 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- a. Guru meminta dengan sukarela perwakilan peserta didik/kelompok untuk mempresentasikan simpulan artikel 3 bentuk amanah hasil diskusi anggota kelompoknya dengan powerpoint..
- b. Peserta didik/kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa yang telah dipresentasikan.

Langkah 5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah sukarela mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.
- b. Guru memberikan penguatan apabila peserta didik masih kurang memahami materi.
- c. Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan yaitu Amanah dan implementasinya.
- b. Guru memberikan tugas rumah untuk mengembangkan kemampuan literasi dengan mengerjakan uji pemahaman pada halaman 59 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Penerbit Erlangga dan mempelajari contoh soal dan pembahasan AKM pada halaman 58.
- c. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Rencana Asesmen

Peserta didik diminta untuk mendemonstrasikan salah satu bentuk amanah dan direkam bisa berupa audio maupun video.

Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan: peserta didik diminta mengerjakan soal-soal pengayaan dengan memindai QR.Code pada halaman 68 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VIII PT. Penerbit Erlangga .
- Remedial: Peserta didik diminta mengerjakan soal-soal pengayaan dengan memindai QR.Code pada halaman 68.

Refleksi Peserta Didik dan Guru

Refleksi Peserta Didik

- Tuliskan pengertian dan dalil tentang Amanah dan implementasinya?
- Bagaimana perasaan kalian setelah belajar materi salat dan pelaksanaannya?

Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran berlangsung sesuai rencana?
- Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, dapat teridentifikasi dan difasilitasi dengan baik?

C. Lampiran

Lembar Aktivitas

Silakan kerjakan kegiatan 3.1 pada halaman 49 dan kegiatan 3.2 pada halaman 51 serta mempelajari contoh soal dan pembahasan AKM pada halaman 58 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VIII PT. Penerbit Erlangga.

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Penerbit Erlangga halaman 46-51.

Glosarium

Amanah

Daftar Pustaka

Nasikin dkk. 2022. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII*. Jakarta: PT Penerbit Erlangga

MODUL AJAR 3b PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SMP FASE D

A. Informasi Umum

Kode Modul Ajar	PAI dan BP.D.VIII.3b
Penyusun/Tahun	
Kelas/Fase Capaian	VIII/Fase D
Elemen/Topik	Akhlak/ Jujur dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari
Alokasi Waktu	120 menit (3 Jam Pelajaran)
Pertemuan Ke-	2
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Bergotong-royong
Sarana Prasarana	LCD, Proyektor, Papan Tulis, Video Perilaku Jujur
Target Peserta Didik	Regular/Tipikal
Model Pembelajaran	Problem-Based Learning
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

B. Komponen Inti

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian jujur dan dalilnya
2. Peserta didik dapat menjelaskan nilai-nilai kejujuran
3. Peserta didik dapat menjelaskan bentuk-bentuk kejujuran
4. Peserta didik dapat menjelaskan penerapan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari
5. Peserta didik dapat menjelaskan hikmah sikap jujur

Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana penerapan jujur dalam kehidupan sehari-hari?

Persiapan Pembelajaran

1. Guru melakukan asesmen diagnostik tentang jujur dan implementasinya untuk pemetaan dan merancang strategi pembelajaran pada peserta didik sebelum pembelajaran.
2. Guru menyiapkan bahan tayang powerpoint materi jujur dan implementasinya.

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam
- b. Perwakilan siswa memimpin doa memulai pelajaran.
- c. Guru mengecek kehadiran siswa dan pengetahuan yang telah didapat sebelumnya.

- d. Guru memberikan apersepsi tentang jujur dan implementasinya.
- e. Guru menjelaskan Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai dalam pembelajaran
- f. Guru memberikan manfaat sikap jujur dan implementasinya.
- g. Melalui kolom nasihat halaman 55 guru menjelaskan manfaat jujur karena manusia selalu dalam pengawasan malaikat
- h. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi jujur dan implementasinya

2. Kegiatan Inti (100 menit)

Langkah 1. Orientasi masalah

- a. Guru bertanya tentang jujur dan implementasinya, dan peserta didik meresponnya.
- b. Guru menayangkan video materi jujur dan implementasinya dari channel youtube. <https://www.youtube.com/watch?v=SFK3bDVfXE0>
- c. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok.
- d. Peserta didik mengerjakan tugas dalam kegiatan 3.3 pada halaman 55 dan kegiatan 3.4 pada halaman 57 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII PT*. Penerbit Erlangga.

Langkah 2. Mengorganisasi peserta didik

- a. Peserta didik berdiskusi tentang kata-kata hikmah yang mengandung nilai-nilai kejujuran.
- b. Peserta didik bersama-sama membuat karya tersebut baik berupa poster, leaflet, artikel mading dan sejenisnya tentang pentingnya berbuat jujur.

Langkah 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

- a. Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi yang dilakukan peserta didik.
- b. Guru melihat hasil diskusi peserta didik/kelompok tentang kata-kata hikmah yang sudah disepakati.
- c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan dalam menyusun kata-kata hikmah.

Langkah 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- a. Guru meminta dengan sukarela perwakilan peserta didik/kelompok untuk mempresentasikan simpulan artikel hasil diskusi anggota kelompoknya dengan powerpoint..
- b. Peserta didik/kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen pada kata-kata hikmah yang telah dipresentasikan.

Langkah 5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah sukarela mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.
- b. Guru memberikan penguatan apabila peserta didik masih kurang memahami materi.
- c. Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan yaitu jujur dan implementasinya.
- b. Guru memberikan tugas rumah untuk mengembangkan kemampuan literasi dengan mengerjakan Latihan Soal Akhir Bab pada hal.62 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Penerbit Erlangga mempelajari Soal Model AKM pada halaman 65.
- c. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Rencana Asesmen

Peserta didik diminta untuk membuat karya tentang perilaku jujur baik berupa poster atau tulisan, produk juga bisa berupa audio maupun video.

Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan: peserta didik diminta mengerjakan soal-soal pengayaan dengan memindai QR.Code pada halaman 68 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VIII PT. Penerbit Erlangga .
- Remedial: Peserta didik diminta mengerjakan soal-soal pengayaan dengan memindai QR.Code pada halaman 68.

Refleksi Peserta Didik dan Guru

Refleksi Peserta Didik

- Tuliskan pengertian dan dalil tentang jujur dan implementasinya?
- Bagaimana perasaan kalian setelah belajar materi jujur dan implementasinya?

Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran berlangsung sesuai rencana?
- Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, dapat teridentifikasi dan terfasilitasi dengan baik?

C. Lampiran

Lembar Aktivitas

Silakan kerjakan kegiatan 3.3 pada halaman 55 dan kegiatan 3.4. pada halaman 3.4 serta Pelajari Soal Model AKM pada halaman 65 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VIII PT. Penerbit Erlangga.

Kerjakan secara berkelompok tugas Praproyek pada halaman 67.

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Penerbit Erlangga halaman 52-57.

Glosarium

Jujur

Daftar Pustaka

Nasikin dkk. 2022. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII*. Jakarta: PT Penerbit Erlangga

MODUL AJAR 4a PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SMP FASE D

A. Informasi Umum

Kode Modul Ajar	PAI dan BP.D.VIII.4a
Penyusun/Tahun	
Kelas/Fase Capaian	VIII/Fase D
Elemen/Topik	Fikih/ Salat Gerhana dan Ketentuannya
Alokasi Waktu	120 menit (3 Jam Pelajaran)
Pertemuan Ke-	1
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Bergotong-royong, Kreatif
Sarana Prasarana	LCD, Proyektor, Papan Tulis, video salat gerhana
Target Peserta Didik	Reguler/Tipikal
Model Pembelajaran	Problem-Based Learning
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

B. Komponen Inti

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian salat gerhana dan dalilnya
2. Peserta didik dapat menjelaskan ketentuan salat gerhana
3. Peserta didik dapat menjelaskan tata cara salat gerhana
4. Peserta didik dapat menjelaskan Hikmah melaksanakan salat gerhana

Pertanyaan Pemantik

1. Kapan salat gerhana dilakukan?

Persiapan Pembelajaran

1. Guru melakukan asesmen diagnostik tentang salat gerhana dan pelaksanaannya untuk pemetaan dan merancang strategi pembelajaran pada peserta didik sebelum pembelajaran.
2. Guru menyiapkan bahan tayang powerpoint materi salat gerhana dan Ketentuannya.

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- h. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam
- i. Perwakilan siswa memimpin doa memulai pelajaran.
- j. Guru mengecek kehadiran siswa dan pengetahuan yang telah didapat sebelumnya.
- k. Guru memberikan apersepsi tentang salat gerhana dan ketentuannya.
- l. Guru menjelaskan Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai dalam pembelajaran itu.

- m. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi salat gerhana dan ketentuannya

2. Kegiatan Inti (100 menit)

Langkah 1. Orientasi masalah

- Guru bertanya tentang cara melaksanakan salat gerhana, dan peserta didik meresponnya.
- Guru menayangkan video materi tata cara pelaksanaan salat gerhana yang didownload dari youtube.
https://www.youtube.com/watch?v=YQsi46kOa_4
- Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas dalam kegiatan 4.1 pada halaman 73 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII PT*. Penerbit Erlangga

Langkah 2. Mengorganisasi peserta didik

- Peserta didik berdiskusi tentang praktik salat gerhana dan ketentuannya.
- Peserta didik bersama-sama memberikan simpulan dari cara melaksanakan salat gerhana.

Langkah 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

- Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi yang dilakukan peserta didik.
- Guru melihat hasil diskusi peserta didik/kelompok tentang praktik salat gerhana yang sudah disepakati.
- Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan praktik salat gerhana.

Langkah 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- Guru meminta dengan sukarela perwakilan peserta didik/kelompok untuk mempraktikkan salat gerhana sebagai hasil diskusi anggota kelompoknya dengan powerpoint..
- Peserta didik/kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa yang telah dipresentasikan.

Langkah 5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah sukarela mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.
- Guru memberikan penguatan apabila peserta didik masih kurang memahami materi.
- Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan yaitu salat gerhana dan ketentuannya.
- b. Guru memberikan tugas rumah untuk mengembangkan kemampuan literasi dengan mempelajari contoh soal dan pembahasan AKM pada halaman 78 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Penerbit Erlangga
- c. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Rencana Asesmen

Peserta didik diminta untuk mendemonstrasikan salat gerhana dan direkam bisa berupa audio maupun video.

Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan: peserta didik diminta mengerjakan soal-soal pengayaan dengan memindai QR.Code pada halaman 88 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VIII PT. Penerbit Erlangga .
- Remedial: Peserta didik diminta mengerjakan soal-soal pengayaan dengan memindai QR.Code pada halaman 88.

Refleksi Peserta Didik dan Guru

Refleksi Peserta Didik

- Tuliskan pengertian dan tata cara salat gerhana?
- Bagaimana perasaan kalian setelah belajar materi Salat Gerhana dan Ketentuannya?

Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran berlangsung sesuai rencana?
- Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, dapat teridentifikasi dan terfasilitasi dengan baik?

C. Lampiran

Lembar Aktivitas

Silakan kerjakan kegiatan 4.1 serta mempelajari contoh soal dan pembahasan AKM pada halaman 78 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VIII PT. Penerbit Erlangga.

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Penerbit Erlangga halaman 70-73.

Glosarium

Salat gerhana

Daftar Pustaka

Nasikin dkk. 2022. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII*.
Jakarta: PT Penerbit Erlangga

MODUL AJAR 4b PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SMP FASE D

A. Informasi Umum

Kode Modul Ajar	PAI dan BP.D.VIII.4b
Penyusun/Tahun	
Kelas/Fase Capaian	VIII/Fase D
Elemen/Topik	Fikih/ Salat istisqa dan Ketentuannya
Alokasi Waktu	120 menit (3 Jam Pelajaran)
Pertemuan Ke-	2
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Bergotong-royong
Sarana Prasarana	LCD, Proyektor, Papan Tulis, video salat istisqa
Target Peserta Didik	Regular/Tipikal
Model Pembelajaran	Problem-Based Learning
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

B. Komponen Inti

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian salat istisqa dan dalilnya
2. Peserta didik dapat menjelaskan ketentuan salat istisqa
3. Peserta didik dapat menjelaskan tata cara salat istisqa
4. Peserta didik dapat menjelaskan Hikmah melaksanakan salat istisqa

Pertanyaan Pemantik

1. Kapan salat istisqa dilakukan?

Persiapan Pembelajaran

1. Guru melakukan asesmen diagnostik tentang salat istisqa dan pelaksanaannya untuk pemetaan dan merancang strategi pembelajaran pada peserta didik sebelum pembelajaran.
2. Guru menyiapkan bahan tayang powerpoint materi salat istisqa dan Ketentuannya.

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam
- b. Perwakilan siswa memimpin doa memulai pelajaran.
- c. Guru mengecek kehadiran siswa dan pengetahuan yang telah didapat sebelumnya.
- d. Guru memberikan apersepsi tentang salat istisqa dan Ketentuannya.

- e. Guru menjelaskan Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai dalam pembelajaran itu.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi salat istisqa dan Ketentuannya

2. Kegiatan Inti (100 menit)

Langkah 1. Orientasi masalah

- a. Guru bertanya tentang cara melaksanakan salat istisqa, dan peserta didik meresponnya.
- b. Guru menayangkan video materi tata cara pelaksanaan salat istisqa yang didownload dari youtube.
<https://www.youtube.com/watch?v=UVCKfUmqBAc>
- c. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas dalam kegiatan 4.2 pada halaman 77 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VIII PT. Penerbit Erlangga

Langkah 2. Mengorganisasi peserta didik

- a. Peserta didik berdiskusi tentang praktik salat istisqa beserta bacaan dan doa setelah salat istisqa yang dipindai pada QR Code halaman 75 serta kegiatan 4.2
- b. Peserta didik bersama-sama memberikan simpulan dari cara melaksanakan salat istisqa.

Langkah 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

- a. Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi yang dilakukan peserta didik.
- b. Guru melihat hasil diskusi peserta didik/kelompok tentang kegiatan 4.2 yang sudah disepakati.
- c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan dalam kegiatan. 4.2

Langkah 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- a. Guru meminta dengan sukarela perwakilan peserta didik/kelompok untuk mempraktikkan salat istisqa sebagai hasil diskusi anggota kelompoknya dengan powerpoint..
- b. Peserta didik/kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa yang telah dipresentasikan.

Langkah 5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah sukarela mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.

- b. Guru memberikan penguatan apabila peserta didik masih kurang memahami materi.
- c. Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan yaitu salat istisqa dan Ketentuannya.
- b. Guru memberikan tugas rumah untuk mengembangkan kemampuan literasi dengan mempelajari soal Uji pemahaman pada halaman 80 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Penerbit Erlangga
- c. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Rencana Asesmen

Peserta didik diminta untuk mendemonstrasikan salat istisqa dan direkam bisa berupa audio maupun video.

Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan: peserta didik diminta mengerjakan soal-soal pengayaan dengan memindai QR.Code pada halaman 88 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VIII PT. Penerbit Erlangga .
- Remedial: Peserta didik diminta mengerjakan soal-soal pengayaan dengan memindai QR.Code pada halaman 88.

Refleksi Peserta Didik dan Guru

Refleksi Peserta Didik

- Tuliskan pengertian dan tata cara salat istisqa?
- Bagaimana perasaan kalian setelah belajar materi salat istisqa dan ketentuannya?

Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran berlangsung sesuai rencana?
- Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, dapat teridentifikasi dan terfasilitasi dengan baik?

C. Lampiran

Lembar Aktivitas

Silakan kerjakan kegiatan 4.2 pada halaman 76 serta mempelajari soal Uji pemahaman pada halaman 80 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VIII PT. Penerbit Erlangga.

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Penerbit Erlangga halaman 73-75.

Glosarium

Salat Istisqa

Daftar Pustaka

Nasikin dkk. 2022. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII*. Jakarta: PT Penerbit Erlangga

MODUL AJAR 4c PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SMP FASE D

A. Informasi Umum

Kode Modul Ajar	PAI dan BP.D.VIII.4c
Penyusun/Tahun	
Kelas/Fase Capaian	VIII/Fase D
Elemen/Topik	Fikih/ Salat Jenazah dan Ketentuannya
Alokasi Waktu	120 menit (3 Jam Pelajaran)
Pertemuan Ke-	3
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Bergotong-royong
Sarana Prasarana	LCD, Proyektor, Papan Tulis, video Salat Jenazah
Target Peserta Didik	Regular/Tipikal
Model Pembelajaran	Problem-Based Learning
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

B. Komponen Inti

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian Salat Jenazah dan dalilnya
2. Peserta didik dapat menjelaskan ketentuan Salat Jenazah
3. Peserta didik dapat menjelaskan tata cara Salat Jenazah
4. Peserta didik dapat menjelaskan Hikmah melaksanakan Salat Jenazah

Pertanyaan Pemantik

1. Kapan Salat Jenazah dilakukan?

Persiapan Pembelajaran

1. Guru melakukan asesmen diagnostik tentang Salat Jenazah dan pelaksanaannya untuk pemetaan dan merancang strategi pembelajaran pada peserta didik sebelum pembelajaran.
2. Guru menyiapkan bahan tayang powerpoint materi Salat Jenazah dan Ketentuannya.

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam
- b. Perwakilan siswa memimpin doa memulai pelajaran.
- c. Guru mengecek kehadiran siswa dan pengetahuan yang telah didapat sebelumnya.
- d. Guru memberikan apersepsi tentang Salat Jenazah dan Ketentuannya.

- e. Guru menjelaskan Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai dalam pembelajaran itu.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi Salat Jenazah dan Ketentuannya

2. Kegiatan Inti (100 menit)

Langkah 1. Orientasi masalah

- a. Guru bertanya tentang cara melaksanakan Salat Jenazah dan peserta didik meresponnya.
- b. Guru menayangkan video materi tata cara pelaksanaan Salat Jenazah yang didownload dari youtube.
<https://www.youtube.com/watch?v=ovvSZLbwtvs>
- c. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas dalam kegiatan 4.3 pada halaman 78 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VIII PT. Penerbit Erlangga

Langkah 2. Mengorganisasi peserta didik

- a. Peserta didik berdiskusi tentang praktik Salat Jenazah yang ditugaskan dalam kegiatan 4.3.
- b. Peserta didik bersama-sama memberikan simpulan dari cara melaksanakan Salat Jenazah.

Langkah 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

- a. Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi yang dilakukan peserta didik.
- b. Guru melihat hasil diskusi peserta didik/kelompok tentang kegiatan 4.3 yang sudah disepakati.
- c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan dalam kegiatan. 4.3

Langkah 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- a. Guru meminta dengan sukarela perwakilan peserta didik/kelompok untuk mempraktikkan Salat Jenazah sebagai hasil diskusi anggota kelompoknya dengan powerpoint..
- b. Peserta didik/kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa yang telah dipresentasikan.

Langkah 5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah sukarela mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.
- b. Guru memberikan penguatan apabila peserta didik masih kurang memahami materi.

- c. Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan yaitu Salat Jenazah dan Ketentuannya.
- b. Guru memberikan tugas rumah untuk mengembangkan kemampuan literasi dengan mempelajari Latihan soal akhir Bab pada hal. 82 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Penerbit Erlangga dan mempelajari model AKM pada halaman 86.
- c. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Rencana Asesmen

Peserta didik diminta untuk mendemonstrasikan Salat Jenazah dan direkam bisa berupa audio maupun video.

Praproyek pada halaman 87 pada buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Penerbit Erlangga

Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan: peserta didik diminta mengerjakan soal-soal pengayaan dengan memindai QR.Code pada halaman 88 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VIII PT. Penerbit Erlangga .
- Remedial: Peserta didik diminta mengerjakan soal-soal pengayaan dengan memindai QR.Code pada halaman 88.

Refleksi Peserta Didik dan Guru

Refleksi Peserta Didik

- Tuliskan pengertian dan tata cara Salat Jenazah?
- Bagaimana perasaan kalian setelah belajar materi Salat Jenazah dan Ketentuannya?

Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran berlangsung sesuai rencana?
- Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, dapat teridentifikasi dan terfasilitasi dengan baik?

C. Lampiran

Lembar Aktivitas

Silakan kerjakan kegiatan 4.3 serta mempelajari soal model AKM pada halaman 86 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VIII PT. Penerbit Erlangga.

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Penerbit

Erlangga halaman 76-77.

Glosarium

Salat Jenazah

Daftar Pustaka

Nasikin dkk. 2022. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII*. Jakarta:PT Penerbit Erlangga

MODUL AJAR 5a PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SMP FASE D

A. Informasi Umum

Kode Modul Ajar	PAI dan BP.D.VIII.5a
Penyusun/Tahun	
Kelas/Fase Capaian	VIII/Fase D
Elemen/Topik	Sejarah Peradaban Islam/ Sejarah Daulah Bani Abbasiyah
Alokasi Waktu	120 menit (3 Jam Pelajaran)
Pertemuan Ke-	1
Profil Pelajar Pancasila	Berkebinekaan Global, Bergotong-royong, dan Kreatif
Sarana Prasarana	LCD, Proyektor, Papan Tulis, Peta
Target Peserta Didik	Regular/Tipikal
Model Pembelajaran	Problem-Based Learning
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

B. Komponen Inti

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan sejarah berdirinya Daulah Bani Abbasiyah
2. Peserta didik dapat menyebutkan periodisasi Daulah Bani Abbasiyah
3. Peserta didik dapat menyebutkan Khalifah-khalifah Bani Abbasiyah

Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana sejarah berdirinya Daulah Bani Abbasiyah?

Persiapan Pembelajaran

1. Guru melakukan asesmen diagnostik tentang Sejarah Daulah Bani Abbasiyah untuk pemetaan dan merancang strategi pembelajaran pada peserta didik sebelum pembelajaran.
2. Guru menyiapkan bahan tayang powerpoint materi Sejarah Daulah Bani Abbasiyah.

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam
- b. Perwakilan siswa memimpin doa memulai pelajaran.
- c. Guru mengecek kehadiran siswa dan pengetahuan yang telah didapat sebelumnya.
- d. Guru memberikan apersepsi tentang Sejarah Daulah Bani Abbasiyah.
- e. Guru menjelaskan Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai dalam pembelajaran itu.

- f. Melalui kolom penerapan Budi Pekerti, Guru memberikan motivasi bahwa pekerjaan hebat tidak dilakukan dengan kekuatan tetapi dengan ketekunan.
- g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi Sejarah Daulah Bani Abbasiyah

2. Kegiatan Inti (100 menit)

Langkah 1. Orientasi masalah

- a. Guru bertanya tentang Sejarah Daulah Bani Abbasiyah, dan peserta didik meresponnya.
- b. Guru menayangkan video materi Sejarah Daulah Bani Abbasiyah yang didownload dari youtube.
<https://www.youtube.com/watch?v=BYd6IPV9d98>
- c. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas dalam kegiatan 5.1 pada halaman 92 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII PT*. Penerbit Erlangga

Langkah 2. Mengorganisasi peserta didik

- a. Peserta didik berdiskusi tentang Sejarah Daulah Bani Abbasiyah yang ditugaskan dalam kegiatan 5.1.
- b. Peserta didik bersama-sama memberikan simpulan dari Sejarah Daulah Bani Abbasiyah.

Langkah 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

- a. Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi yang dilakukan peserta didik.
- b. Guru melihat hasil diskusi peserta didik/kelompok tentang kegiatan 5.1 yang sudah disepakati.
- c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan dalam kegiatan. 5.1

Langkah 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- a. Guru meminta dengan sukarela perwakilan peserta didik/kelompok untuk mempresentasikan Sejarah Daulah Bani Abbasiyah sebagai hasil diskusi anggota kelompoknya dengan powerpoint..
- b. Peserta didik/kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa yang telah dipresentasikan.

Langkah 5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah sukarela mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.

- b. Guru memberikan penguatan apabila peserta didik masih kurang memahami materi.
- c. Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan yaitu Sejarah Daulah Bani Abbasiyah.
- b. Guru memberikan tugas rumah untuk mengembangkan kemampuan literasi dengan mempelajari contoh soal dan pembahasan AKM pada hal.93 dan Uji Pemahaman pada halaman 101 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Penerbit Erlangga.
- c. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Rencana Asesmen

Peserta didik diminta untuk menceritakan Sejarah Daulah Bani Abbasiyah dan direkam bisa berupa audio maupun video.

Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan: peserta didik diminta mengerjakan soal-soal pengayaan dengan memindai QR.Code pada halaman 108 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VIII PT. Penerbit Erlangga .
- Remedial: Peserta didik diminta mengerjakan soal-soal pengayaan dengan memindai QR.Code pada halaman 108.

Refleksi Peserta Didik dan Guru

Refleksi Peserta Didik

- Tuliskan secara singkat Sejarah Daulah Bani Abbasiyah?
- Tuliskan para khalifah Daulah Bani Abbasiyah, manakah nilai-nilai positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?
- Bagaimana perasaan kalian setelah belajar materi Sejarah Daulah Bani Abbasiyah?

Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran berlangsung sesuai rencana?
- Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, dapat teridentifikasi dan terfasilitasi dengan baik?

C. Lampiran

Lembar Aktivitas

Silakan kerjakan kegiatan 5.1 serta mempelajari contoh soal dan pembahasan AKM pada halaman 93 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*

SMP Kelas VIII PT. Penerbit Erlangga.

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Penerbit Erlangga halaman 90-93.

Glosarium

Abdullah bin Saffah
Bani Abbasiyah

Daftar Pustaka

Nasikin dkk. 2022. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII*. Jakarta: PT Penerbit Erlangga

MODUL AJAR 5b PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SMP FASE D

A. Informasi Umum

Kode Modul Ajar	PAI dan BP.D.VIII.5b
Penyusun/Tahun	
Kelas/Fase Capaian	VIII/Fase D
Elemen/Topik	Sejarah Peradaban Islam/ Peradaban Islam Bani Abbasiyah
Alokasi Waktu	120 menit (3 Jam Pelajaran)
Pertemuan Ke-	2
Profil Pelajar Pancasila	Berkebinekaan Global, Bergotong-royong, dan Kreatif
Sarana Prasarana	LCD, Proyektor, Papan Tulis, Peta,
Target Peserta Didik	Regular/Tipikal
Model Pembelajaran	Problem-Based Learning
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

B. Komponen Inti

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan *Bait al-Hikmah* sebagai pusat studi ilmu pengetahuan
2. Peserta didik dapat menjelaskan kemajuan peradaban Islam di bidang Seni pada masa Bani Abbasiyah
3. Peserta didik dapat menjelaskan kemajuan peradaban Islam di bidang ilmu pengetahuan pada masa Bani Abbasiyah
4. Peserta didik dapat membuat infografis mengenai sejarah Islam pada masa Daulah Bani Abbasiyah dengan *Bait al-Hikmah* sebagai bentuk keharmonisan intelektual antaragama.

Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimanakah Peradaban Islam pada masa Daulah Bani Abbasiyah?
2. Nilai Islami apa saja yang dapat diambil dalam mempelajari peradaban Islam Bani Abbasiyah?

Persiapan Pembelajaran

1. Guru melakukan asesmen diagnostik tentang Peradaban Islam Bani Abbasiyah untuk pemetaan dan merancang strategi pembelajaran pada peserta didik sebelum pembelajaran.
2. Guru menyiapkan bahan tayang powerpoint materi Peradaban Islam Bani Abbasiyah.

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam
- b. Perwakilan siswa memimpin doa memulai pelajaran.
- c. Guru mengecek kehadiran siswa dan pengetahuan yang telah didapat sebelumnya.
- d. Guru memberikan apersepsi tentang Peradaban Islam Bani Abbasiyah.
- e. Guru menjelaskan Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai dalam pembelajaran itu.
- f. Melalui kolom Penerapan Budi Pekerti, Guru memberikan motivasi bahwa ilmu dan agama seperti busur dan anak panah keduanya akan menuju sasaran yang diinginkan dengan ilmu hidup menjadi mudah dan dengan agama hidup akan terarah.
- g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi Peradaban Islam Bani Abbasiyah.

2. Kegiatan Inti (100 menit)

Langkah 1. Orientasi masalah

- a. Guru bertanya tentang Peradaban Islam Bani Abbasiyah, dan peserta didik meresponnya.
- b. Guru menayangkan video materi Peradaban Islam Bani Abbasiyah yang didownload dari youtube
<https://www.youtube.com/watch?v=a3DXBYzsCOA>
- c. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok. Masing-masing kelompok membahas tugas yang terdapat dalam kegiatan 5.2 pada halaman 95 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VIII PT. Penerbit Erlangga

Langkah 2. Mengorganisasi peserta didik

- a. Peserta mencari informasi dari berbagai sumber, buku, majalah dan internet.
- b. Peserta didik berdiskusi tentang Peradaban Islam Bani Abbasiyah yang ditugaskan dalam kegiatan 5.2.
- c. Peserta didik bersama-sama memberikan simpulan dari Peradaban Islam Bani Abbasiyah.

Langkah 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

- a. Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi yang dilakukan peserta didik.
- b. Guru melihat hasil diskusi peserta didik/kelompok tentang kegiatan 5.2 yang sudah disepakati.
- c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan dalam kegiatan. 5.2

Langkah 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- a. Guru meminta dengan sukarela perwakilan peserta didik/kelompok untuk mempresentasikan Peradaban Islam Bani Abbasiyah sebagai hasil diskusi anggota kelompoknya dengan powerpoint..
- b. Peserta didik/kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa yang telah dipresentasikan.

Langkah 5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah sukarela mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.
- b. Guru memberikan penguatan apabila peserta didik masih kurang memahami materi.
- c. Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan yaitu Peradaban Islam Bani Abbasiyah.
- b. Guru memberikan tugas rumah untuk mengembangkan kemampuan literasi dengan mempelajari Soal Model AKM pada hal.106 dan Latihan Soal Akhir Bab pada halaman 103 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Penerbit Erlangga.
- c. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Rencana Asesmen

Peserta didik diminta untuk menceritakan Peradaban Islam Bani Abbasiyah dan direkam bisa berupa audio maupun video.

Peserta didik diminta membuat praproyek “membuat infografik pada Masa Daulah Bani Abbasiyah” secara berkelompok.

Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan: peserta didik diminta mengerjakan soal-soal pengayaan dengan memindai QR.Code pada halaman 108 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VIII PT. Penerbit Erlangga .
- Remedial: Peserta didik diminta mengerjakan soal-soal pengayaan dengan memindai QR.Code pada halaman 108.

Refleksi Peserta Didik dan Guru

Refleksi Peserta Didik

- Tuliskan contoh-contoh kemajuan pada masa Daulah Bani Abbasiyah?

- Tuliskan hikmah yang didapat diambil dari mempelajari Peradaban Islam Bani Abbasiyah?
- Bagaimana perasaan kalian setelah belajar materi Peradaban Islam Bani Abbasiyah?

Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran berlangsung sesuai rencana?
- Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, dapat teridentifikasi dan terfasilitasi dengan baik?

C. Lampiran

Lembar Aktivitas

Silakan kerjakan kegiatan 5.2 pada hal.95 serta pelajari Soal Model AKM pada halaman 106 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VIII PT. Penerbit Erlangga.

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Penerbit Erlangga halaman 94-99

Glosarium

Peradaban Islam

Daftar Pustaka

Nasikin dkk. 2022. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII*. Jakarta: PT Penerbit Erlangga

Lampiran 2

DOKUMENTASI



Gedung Sekolah SMPN O Mangunharjo





Proses Kegiatan Pembelajaran PAI bersama Ibu Lina dan Ruang Mushol



Wawancara Bersama Siswa SMPN O Mangunharjo Purwodadi Musirawas



Wawancara bersama Guru PAI, Waka Kurikulum, dan Kepala Sekolah

Lampiran 3



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id.

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 769 Tahun 2024

Tentang
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Rabu, 19 Juni 2024

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd** NIP. 19740921 200003 1 003
2. **Arsil, S.Ag., M.Pd** NIP. 19670919 199803 1 001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Indah Nurani**

N I M : **21561024**

JUDUL SKRIPSI : **Manajemen Guru PAI Dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif Di SMPN O Mangunharjo Purwodadi**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
pada tanggal 13 Desember 2024
Dekan,

Sutarto

- Tembusan :**
5. Rektor
6. Bendahara IAIN Curup;
7. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
8. Mahasiswa yang bersangkutan;

Lampiran 4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

FAKULTAS TARBIYAH PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI .Rabu.....JAM 08:00...TANGGAL 19 Juni.... TAHUN 2024
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : (UDAH NURANI.....
NIM : 21561024.....
PRODI : MANAJEMEN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEMESTER : ENAM
JUDUL PROPOSAL : "Manajemen Guru PAI Dalam Meningkatkan
Minat Belajar Agama Islam di SMPN
di Manguharjo Purwodadi"

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a. Menyebutkan Manajemen Guru PAI atau Peranannya
Bagaimana Guru PAI dalam Mengelola Kelas
Bagaimana Guru dalam Mengelola Kurikulum
 - b. Dalam Metode Penelitian dengan Informan
Guru PAI.
 - c. Pembuat Daftar Pustaka Tidak Pakai halaman
Pengelolaan Pembelajaran yang Efektifitas
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

(Dr. Sutarto, M.Pd.)

CURUP, 19 Juni 2024

CALON PEMBIMBING II

(Arsil, S.Ag., M.Pd.)

MODERATOR,

(Rahma Asriana)

Lampiran 5



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS TARBIYAH
 Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos
 39119

Nomor : 600 /In.34/FT/PP.00.9/06/2025
 Lampiran : Proposal dan Instrumen
 Hal : Permohonan Izin Penelitian
 16 Juni 2025

Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu 1 Pintu Kabupaten Musi Rawas

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Indah Nurani
 NIM : 21561024
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Judul Skripsi : "Manajemen Guru Pai Dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif di SMPN O Mangunharjo Purwodadi"

Waktu Penelitian : 16 Juni 2025 s.d 16 Agustus 2025

Tempat Penelitian : "SMPN O Mangunharjo Purwodadi Musi Rawas"

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan

Wakil Dekan I,

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., Hum
 NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek I
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip

Lampiran 6



**PEMERINTAH KABUPATEN MUSIRAWAS
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Pangeran M. Amin Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Musi Rawas 31661
Telp/Faxs.07334540016 E-Mail dpmpmsp.kab.musirawas@oss.go.id website:dpmpspmusirawaskab.go.id
MUARA BELITI

REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEI/RISET

NOMOR : 503/71/IP/DPMPSTSP/II/2025

- Membaca : 1. Surat dari Wakil Dekan I IAIN Curup Nomor : 600/In.34/FT/PP.00.9/06/2025 Tanggal 16 Juni 2025.
Perihal : **IZIN PENELITIAN**
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dan Kotapraja di Sumatera Selatan;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 97 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Musi Rawas Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Musi Rawas;
5. Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 61 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas;
6. Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 35 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas..
- Memperhatikan : Proposal yang bersangkutan.

DIBERIKAN REKOMENDASI KEPADA :


Nama : INDAH NURANI
NIM : 21561024
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Kebangsaan : Indonesia
Judul Penelitian : Manajemen Guru PAI Dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif di SMPN O Mangunharjo Purwodadi
Lokasi Penelitian : SMPN O Mangunharjo Purwodadi
Lama Penelitian : 16-06-2025 s.d 16-08-2025
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I IAIN Curup
Maksud/Tujuan : Penyusunan Skripsi

Akan melakukan Penelitian/Survey/Riset dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sepanjang kegiatan penelitian menghormati segala peraturan dan ketentuan serta mengindahkan adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan Penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian.
3. Kepada yang bersangkutan selesai kegiatan tersebut agar melaporkan hasil Penelitian Kepada Bupati Musi Rawas c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas.

Ditetapkan : Muara Beliti
Pada tanggal : 30 Juni 2025

a.n. Bupati Musi Rawas
Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Musi Rawas,


SUNARDIN, SH
Pembina Utama Muda
NIP. 19651009 198701 1 001.

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Bupati Musi Rawas di Muara Beliti (sebagai laporan).
2. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas.
3. Wakil Dekan I IAIN Curup.
4. Kepala SMPN O Mangunharjo Purwodadi.
5. Arsip.

Lampiran 7



**PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS
DINAS PENDIDIKAN
SMPN O. MANGUNHARJO
- TERAKREDITASI " A "**

Alamat : Kelurahan O. Mangunharjo, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Musi Rawas. Pos. 31667

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/040/SMPN.Mhj/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMPN O. Mangunharjo, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA : INDAH NURANI
NIM : 21561024
JENJANG PENDIDIKAN : Strata Satu (S-1)
PROGRAM STUDI : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Telah melaksanakan Penelitian di SMPN O. Mangunharjo dari tanggal 16 Juni sampai dengan 16 Agustus 2025 dalam rangka Penyusunan Skripsi, dengan judul :

"Manajemen Guru PAI Dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif di SMPN O Mangunharjo Purwodadi".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Mangunharjo, 20 Agustus 2025
Kepala Sekolah

KAPLO KRISTYOWATI, S.Pd.
NIP. 19751005 199903 2 006

Lampiran 8**SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sapto Kristyowati, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Indah Nurani

NIM : 21561024


Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah 08 Juli 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **Manajemen Guru PAI Dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif DI SMPN O Mangunharjo Purwodadi Musirawas**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan berkepentingan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 12 Agustus 2025
Kepala Sekolah


Sapto Kristyowati, S.Pd

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syamsurizal,S.Pd

Jabatan : Waka Kurikulum

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Indah Nurani

NIM : 21561024

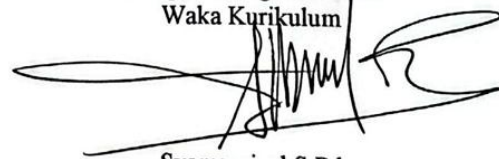
Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melakukan wawancara dengan Waka Kurikulum 11 Juli 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **Manajemen Guru PAI Dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif DI SMPN O Mangunharjo Purwodadi Musirawas**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan berkepentingan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 12 Agustus 2025
Waka Kurikulum



Syamsurizal,S.Pd

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rina Riwayati, S.Ag

Jabatan : Guru PAI

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Indah Nurani

NIM : 21561024

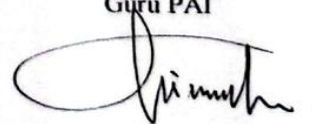
Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melakukan wawancara dengan Guru PAI 14 Juli 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **Manajemen Guru PAI Dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif DI SMPN O Mangunharjo Purwodadi Musirawas**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan berkepentingan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 12 Agustus 2025
Guru PAI



Lina Riwayati, S.Ag

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Afrido, S.Pd.I

Jabatan : Guru PAI

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Indah Nurani

NIM : 21561024

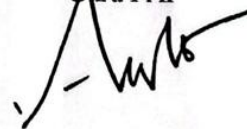
Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melakukan wawancara dengan Guru PAI 18 Juli 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **Manajemen Guru PAI Dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif DI SMPN O Mangunharjo Purwodadi Musirawas**


Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan berkepentingan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 17 Agustus 2025
Guru PAI



Afrido, S.Pd.I

Lampiran 9



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

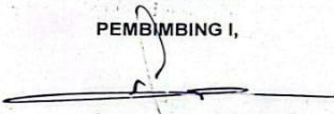
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Indah Nurani
NIM	: 21561024
PROGRAM STUDI	: MPI
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Arsil, S.Ag., M.Pd
JUDUL SKRIPSI	: Manajemen Guru PAI Dalam Mewujudkan pembelajaran Efektif di SMPi O Mangunharjo Purwodadi
MULAI BIMBINGAN	: 24 - 2 - 2025
AKHIR BIMBINGAN	: 26 - 9 - 2025

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	24/2 2025	Cari definisi, Pengertian manajemen guru	A
2.	17/3 2025	Buat instrumen / Pedoman wawancara 1	A
3.	20/5 2025	Perbaiki instrumen wawancara.	A
4.	23/5 2025	Pengurusan izin penelitian	A
5.	25/7 2025	Buat Analisis Hasil Penelitian	A
6.	30/7 2025	Perbaiki laporan hasil / analisis hasil penelitian	A
7.	06/8 2025	Perbaiki / tanya Pembelajaran efektif	A
8.	20/8 2025	Perbaiki wawancara hasil penelitian.	A
9.	25/8 2025	Perbaiki penulisan sub judul.	A
10.	26/8 2025	Kesimpulan & Saran	A
11.	24/08 2025	Perbaiki ETD	A
12.	26/09 2025	ACC	A

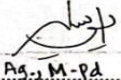
KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,



Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 147409212000031003

CURUP, 26 September.....2025
PEMBIMBING II,



Arsil, S. Ag., M. Pd
NIP. 19670919 199803 1001

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Indah Nurani
NIM	: 21561024
PROGRAM STUDI	: MPI
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.
PEMBIMBING II	: Arsil, S.Ag., M.Pd.
JUDUL SKRIPSI	: Manajemen Guru PAI Dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif di SMPN 0 Mangunharjo Purwodadi
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	: 15-9-2025

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	12/12/2024	Bimbingan BAB 1	
2.	2/25	Bab I	
3.	24/25	cari definisi, pengertian, makna guru	
4.	19/3/25	buat ismu/pidoman wawancara	
5.	14/5/25	buat teori dipaku di pedoman	
6.	20/5/25	perbaiki nama wawancara / validasi	
7.	27/5/2025	pengurusan SIM penelitian	
8.	24/7/2025	analisis hasil penelitian	
9.	30/7/2025	perbaiki laporan hasil / analisis hasil	
10.	14/8/2025	perbaiki / tanya pemb efektif	
11.	25/8/25	perbaiki eye.	
12.	15/9/25	acc	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 15 September 2025

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,

Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19740921 200003 1003

Arsil, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19670919 199803 1001

INSTRUMEN WAWANCARA PENELITIAN

Nama : Indah Nurani

NIM : 21561024

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Manajemen Guru PAI dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif di SMPN O Mangunharjo Purwodadi

Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Pertanyaan	Subjek Penelitian
Manajemen Pembelajaran PAI	1.Perencanaan Pembelajaran	Observasi Wawancara Dokumentasi	1.Bagaimana Bapak/Ibu menyusun rencana pembelajaran(RPP) sebelum mengajar? 2.Apakah Bapak/Ibu melakukan analisis kebutuhan siswa (sarana dan prasarana) dalam perencanaan pembelajaran? 3.Metode atau pendekatan apa yang biasanya	a. Kepala Sekolah b. Waka Kurikulum c.Guru PAI

			<p>digunakan dalam perencanaan?</p> <p>4. Bagaimana ibu melihat peran guru PAI dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?</p>	
	2.Pelaksanaan Pembelajaran	<p>Observasi</p> <p>Wawancara</p> <p>Dokumentasi</p>	<p>1.Bagaimana Bapak/Ibu memulai dan mengakhiri proses pembelajaran?</p> <p>2.Apa saja metode atau media yang digunakan untuk menyampaikan materi PAI?</p> <p>3.Bagaimana Bapak/Ibu melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar?</p>	
	3.Evaluasi Pembelajaran	<p>Observasi</p> <p>Wawancara</p> <p>Dokumentasi</p>	<p>1.Bagaimana bentuk evaluasi yang diterapkan Bapak/Ibu terapkan?</p> <p>2.Apakah Bapak/Ibu melakukan evaluasi</p>	

			<p>formatif dan sumatif?</p> <p>3. Bagaimana hasil evaluasi digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?</p> <p>4. Kendala apa saja yang bapak/ibu hadapi dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran di dalam kelas?</p>	
	4. Pengelolaan/Pengorganisasian Pembelajaran	<p>Observasi</p> <p>Wawancara</p> <p>Dokumentasi</p>	<p>1. Bagaimana pembagian tugas dan tanggung jawab antara kepala sekolah, dalam mengorganisasikan kegiatan pembelajaran di sekolah?</p> <p>2. Bagaimana koordinasi antara waka kurikulum dan guru PAI dalam menyusun perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP?</p>	

HASIL WAWANCARA

Pertanyaan	Hasil Pertanyaan/Wawancara
<p>1. Bagaimana bapak/ibu menyusun rencana pembelajaran (RPP) sebelum mengajar?</p>	<p>Guru PAI Ibu Lina: Sebelum mengajar saya menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada silabus dan kalender pendidikan. Biasanya saya mulai dari menentukan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar (KD), kemudian saya mulai susun materi, metode dan langkah kegiatan pembelajaran. Penyusunan RPP yang saya buat itu di sesuaikan atau menyesuaikan dengan karakter siswa di dalam kelas, termasuk media dan sumber yang akan digunakan. Biasanya saya menyusun RPP ini satu minggu sebelum pelajaran berlangsung, supaya ada waktu untuk membenarkan jika terjadi kesalahan dalam penyusunan RPP ini.</p> <p>Bapak Afrido: Penyusunan RPP saya lakukan secara rutin dan saya sesuaikan dengan materi PAI yang akan diajarkan. Saya memulai dengan menentukan tujuan dari materi pokok, lalu saya</p>

	<p>sesuaikan dengan strategi dan pendekatannya terutama pendekatan spiritual dan efektif karena saya mengajar PAI. Tidak hanya itu, saya juga memasukkan ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan agar dapat di pahami oleh siswa. Saya juga mengusahakan penyusunan RPP ini di lakukan jauh hari agar pada saat proses pembelajaran dilakukan bisa saya sampaikan dengan tersusun dan fokus pada tujuan dan siswa.</p>
<p>2. Apakah bapak/ibu melakukan analisis kebutuhan siswa (sarana dan prasarana) dalam perencanaan pembelajaran?</p>	<p>Guru PAI (Ibu Lina): Ya, tentu saja kami melakukan analisis kebutuhan sarana dan prasarana sebelum menyusun perencanaan pembelajaran, hal ini sangat peting dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Sebagai contoh apabila ada materi yang membutuhkan media pembelajaran digital, kami memsasikan terlebih dahulu ketersediaan alat yang akan digunakan seperti proyektor,laptop,dan ketersediaan jaringan wifi. Jika semua itu ada salah satu yang tidak tersedia maka kami akan mencari alternative lain baik metode atau media yang sesuai dengan kondisi sekolah.</p> <p>Bapak Afrido: Jika dilihat secara langsung, kami selalu</p>

	<p>mempertimbangkan ketersediaan sarana dan prasarana saat merancang pembelajaran, karena kami tahu kondisi sekolah dan fasilitasnya maka perencanaannya biasanya menyesuaikan dengan itu.</p>
<p>3. Metode atau pendekatan apa yang biasanya bapak/ibu gunakan dalam perencanaan pembelajaran?</p>	<p>Guru PAI Ibu Lina: Saya biasanya menggunakan pendekatan seperti ceramah, jika ada waktu saya minta kepada siswa untuk membentuk kelompok diskusi. Dari situ kita bisa menganalisis penilaian dalam kelompok belajar melalui tanya jawab.</p> <p>Bapak Afrido: Metode yang saya gunakan bervariasi. Kadang ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, kadang juga bermain peran atau presentasi kelompok. Saya berusaha agar siswa tidak bosan.</p>
<p>4. Bagaimana Ibu melihat peran guru PAI dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran di kelas?</p>	<p>Kepala Sekolah: Guru PAI di sekolah ini sangat aktif dalam merancang pembelajaran. Mereka selalu menyusun RPP sebelum mengajar dan menyesuaikan dengan kebutuhan siswa. Pelaksanaannya juga menarik karena guru tidak hanya ceramah, tapi juga mengajak siswa berdiskusi dan metode lain yang menyenangkan.</p>

<p>5. Bagaimana bapak/ibu memulai dan mengakhiri proses pembelajaran ?</p>	<p>Guru PAI Ibu Lina: Setiap kali memulai pembelajaran, saya selalu membiasakan mengucapkan salam, memberi semangat kepada siswa, berdoa bersama dan mengabsen siswa. Setelah berdoa dan memberi salam, selanjutnya saya menyampaikan tujuan dari pembelajaran agar siswa bisa terarah dan tau target pembelajaran hari itu. Untuk mengakhiri pembelajaran biasanya saya melakukan sesi tanya jawab seputar pelajaran yang telah di sampaikan, jika sudah menjawab pertanyaan maka kegiatan belajar mengajar saya tutup dengan doa dan salam.</p> <p>Pak Afrido : Ice breaking selalu menjadi pembuka dan penutup yang saya lakukan pada saat pembelajaran PAI akan atau sudah dilaksanakan. Mengapa saya memilih ice breaking karena hal ini dapat melatih kefokusannya siswa dan daya ingat siswa. Doa dan salam juga tidak lupa kami lakukan sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung, biasanya doa sesudah pembelajaran berlangsung di lakukan sesudah ice breaking</p>
<p>6. Apa saja metode atau media yang digunakan untuk menyampaikan materi PAI?</p>	<p>Guru PAI Ibu Lina: Dalam menyampaikan materi biasanya saya melakukan itu menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok dan tanya jawab, atau eksperimen tergantung dengan</p>

	<p>waktunya. Karena kalau diskusi itu langsung tanya jawab dan juga langsung menganalisis penilaian siswa tersebut.</p> <p>Pak Afrido: Metode yang saya pakai itu bervariasi tergantung pada materi yang akan disampaikan. Biasanya saya memakai metode simulasi terutama pada materi yang membutuhkan alat praktik. Dan untuk media biasanya saya memanfaatkan proyektor yang di sediakan oleh sekolah, lembar kerja siswa atau alat bahan peraga yang nyata dan sesuai dengan materinya</p>
<p>7. Bagaimana bapak/ibu melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar?</p>	<p>Guru PAI Ibu Lina: Didalam pembelajaran PAI saya mengajak siswa untuk membentuk kelompok diskusi melalui studi kasus, simulasi untuk memperlihatkan langsung siswa yang aktif dan kurang aktif jadi dengan simulasi, belajar kelompok, tanya jawab itu akan melibatkan siswa semakin aktif dan untuk siswa yang kurang aktif tadi dengan sendirinya akan bergerak untuk semakin aktif lagi.</p> <p>Pak Afrido: Saya lebih sering memberikan pertanyaan terbuka untuk siswa agar siswa lebih termotivasi lagi untuk berpikir dan berpendapat.</p>

<p>8. Metode pembelajaran yang paling efektif apa yang bapak/ibu pakai ?</p>	<p>Guru PAI Ibu Lina: Menurut saya metode yang paling efektif adalah diskusi dan kolaborasi karena siswa dapat lebih aktif, saling bertukar pendapat, dan bisa mengembangkan keterampilan berpikir kritis sesuai dengan tujuan pembelajaran</p> <p>Pendapat dari Pak Afrido: Menurut saya metode tanya jawab interaktif juga efektif karena dengan cara ini siswa lebih berani mengungkapkan pendapat dan kita bisa tahu sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang telah di sampaikan.</p>
<p>9. Apakah ada upaya pembinaan atau supervisi untuk meningkatkan kinerja guru PAI?</p>	<p>Kepala Sekolah: Tentu, kami melakukan supervisi secara berkala, minimal dua kali dalam satu semester. Kami juga mendorong guru mengikuti pelatihan MGMP dan workshop pendidikan. Guru PAI sangat kooperatif dan terbuka terhadap masukan.</p>
<p>10. Bagaimana bentuk evaluasi yang diterapkan oleh bapak/ibu ?</p>	<p>Guru PAI Ibu Lina: Evaluasi yang saya berikan atau saya lakukan adalah dengan melakukan refleksi, kuis singkat, atau pertanyaan lisan di setiap akhir pertemuan hal ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi yang sudah di sampaikan.</p> <p>Pak Afrido: Evaluasi yang saya lakukan yaitu dengan tidak</p>

	<p>berupa nilai dalam arti hanya menilai secara teori saja, tapi juga melalui sikap dan tingkah laku selama proses pembelajaran berlangsung.</p>
<p>11. Apakah bapak/ibu melakukan evaluasi formatif dan sumatif ?</p>	<p>Guru PAI Ibu Lina: Ya, saya melakukan evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif yang saya lakukan selama proses pembelajaran berlangsung yaitu seperti latihan soal untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Sedangkan evaluasi sumatif yang saya lakukan yaitu berupa ulangan harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester untuk menilai hasil belajar siswa secara menyeluruh.</p> <p>Pak Afrido: Ya, saya melakukan evaluasi formatif itu pada saat proses belajar berlangsung, sedangkan evaluasi sumatif dilakukan atau dilaksanakan setelah semua materi selesai di sampaikan bertujuan untuk melihat capaian belajar siswa.</p>
<p>12. Bagaimana hasil evaluasi digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ?</p>	<p>Guru PAI Ibu Lina: Hasil evaluasi saya analisis untuk mengetahui bagian mana yang belum di pahami oleh siswa. Dari situ saya perbaiki materi, metode dan pendekatan pembelajaran agar lebih sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa</p>

	<p>sehingga kualitas pembelajaran meningkat.</p> <p>Pak Afrido: Saya menggunakan hasil evaluasi untuk melihat efektivitas pembelajaran. Hasil evaluasi juga menjadi pegangan untuk saya dalam memperbaiki strategi pembelajaran, menyesuaikan metode yang di gunakan, dan meberi bimbingan pada siswa yang belum mencapai kompetensi terutama untuk siswa yang nilainya rendah.</p>
<p>13. Kendala apa saja yang bapak/ibu hadapi dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran di dalam kelas?</p>	<p>Guru PAI Ibu Lina : Dalam melakukan evaluasi di kelas. Ada beberapa kendala yang biasanya saya hadapi salah satunya adalah perbedaan kemampuan siswa. Ada beberpa siswa yang cepat memahami materi yang di berikan, ada juga siswa yang membutuhkan waktu untuk memahami materi yang di berikan sehingga evaluasinya kadang belum memperlihatkan kemampuan mereka yang sebenarnya.</p> <p>Pak Afrido: Kendala yang saya hadapi pada saat melakukan evaluasi itu waktu. Karena waktu pembelajaran di kelas cukup terbatas sehingga kurang dalam melakukan evaluasi, seperti contoh penilaian praktik membaca al-qur'an atau praktik ibadah yang mana penilaian tersebut tidak dapat di lakukan secara</p>

	maksimal dengan 1 pertemuan.
14. Bagaimana penilaian bapak terhadap pelaksanaan manajemen pembelajaran guru PAI di sekolah ini ?	Waka Kurikulum: Sangat baik. Guru PAI sangat disiplin dan kreatif dalam mengajar. Mereka juga aktif dalam menyusun program tahunan, semester, dan melaporkan hasil evaluasi siswa secara rinci.
15. Apakah guru PAI berperan dalam kegiatan keagamaan siswa?	Waka Kurikulum: Sangat berperan. Mereka membina kegiatan keagamaan seperti shalat Dhuha berjamaah, pesantren Ramadhan, dan lomba-lomba Islami. Ini sangat mendukung pembentukan karakter siswa.

PROFIL PENULIS



Indah Nurani kerap dipanggil Indah lahir di Tugumulyo, Tanggal 25 Mei 2003, anak pertama dari Bapak Wawan Hadi Suwito dan Ibu Surati, Indah ini merupakan anak pertama dari 2 bersaudara yang mana memiliki adik bernama Dwi Aji Wijaya. Alamat penulis Desa Dwijaya, Kecamatan Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan.

Menempuh pendidikan pertama di TK Karya Sakti dan menyelesaikan pada Tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 1 Dwijaya dan menyelesaikannya pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN O Mangunharjo dan telah menyelesaikannya pada tahun 2018, setelah menyelesaikan pendidikan menengah pertama kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di MA Walisongo Madiun dan selesai pada tahun 2021. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan tinggi di IAIN Curup Fakultas Tarbiyah Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) pada tahun 2025 dan insyaallah menyanggah gelar S,Pd . Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan penelitiannya dalam skripsi ini dengan judul **“Manajemen Guru PAI Dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif Di SMPN O Mangunharjo Musirawas”**